



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



GERMAS
Gerakan Masyarakat
Hidup Sehat

PERATURAN AKADEMIK

TAHUN AKADEMIK 2022-2023



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES JAKARTA III

PERATURAN AKADEMIK

TAHUN AKADEMIK 2022-2023



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES JAKARTA III

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-NYA Buku Peraturan Akademik Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun Akademik 2022-2023 dapat diselesaikan. Proses *updating* Buku Peraturan Akademik Poltekkes Kemenkes Jakarta III terlaksana berkat kerja sama yang baik di antara seluruh jajaran manajemen Poltekkes Kemenkes Jakarta III.

Peraturan akademik Poltekkes Kemenkes Jakarta III ini disusun sejalan dengan perkembangan kebijakan nasional maupun profesi yang akan dihasilkan oleh setiap program studi yang ada di lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta III. Peraturan akademik ini merupakan rambu – rambu dalam pelaksanaan berbagai kegiatan akademik di lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta III. Dengan ditetapkannya peraturan akademik ini diharapkan dapat menjamin mutu akademik di lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta III agar visi, misi, dan tujuan akademik dapat tercapai.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangsihnya dalam penyusunan peraturan akademik tahun akademik 2022-2023. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat sesuai fungsinya dalam keterlaksanaan kegiatan akademik dan meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas sesuai kebutuhan *stakeholder*.

Selanjutnya kami mengharapkan saran dan masukan untuk kesempurnaan peraturan akademik ini.

Bekasi, Juli 2022

Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta III
Ttd

Yupi Supartini, S.Kp., M.Sc.

NIP. 196209141985032002

KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN JAKARTA III

NOMOR : PP.06.01/I/05806/2022

TENTANG

PERATURAN AKADEMIK
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA III
TAHUN AKADEMIK 2022-2023

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN JAKARTA III

DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA III

- Menimbang : a. Bahwa Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III sebagai Institusi Pendidikan Tinggi Kesehatan merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kemenkes RI yang menyelenggarakan Pendidikan Diploma III, Diploma IV dan Profesi Bidang Kesehatan memiliki 4 (empat) jurusan yaitu Jurusan Keperawatan, Kebidanan, Teknologi Laboratorium Medis dan Fisioterapi.
- b. Bahwa guna menjamin penyelenggaraan pendidikan dan lulusan yang bermutu Poltekkes Kemenkes Jakarta III perlu menerbitkan Peraturan Akademik sebagai acuan yang mengikat bagi penyelenggaraan pendidikan.
- c. Bahwa Peraturan Akademik Poltekkes Kemenkes Jakarta III dimaksud pada butir b perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Direktur
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78 Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).
2. Undang-undang RI Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Tahun 2005 No. 157, Tambahan Lembaran Negara No. 4586).
3. Undang-Undang RI No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063).
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336)
5. Undang-undang RI Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 298 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5607)
6. Peraturan Pemerintah RI No.32 tahun 1996 tentang Tenaga Kesehatan (Lembaran Negara Tahun 1996 Nomor 49 Tambahan Lembaran Negara Nomor 3637).
7. Peraturan Pemerintah RI No. 66 tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.

8. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 71 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Kementerian Kesehatan.
9. Peraturan Menteri Ristek Dikti RI No. 59 Tahun 2018 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar dan Tata Cara Penulisan Gelar di Perguruan Tinggi.
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
11. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor KP.03.03/IV/782/2018 tanggal 28 Mei 2018 tentang Pengangkatan dalam Jabatan Direktur Politeknik Kesehatan di Lingkungan Kementerian Kesehatan RI.
12. Keputusan Menteri Kesehatan RI No. HK.00.06.4.3199 tanggal 14 September 2004 tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Pendidikan Jenjang Pendidikan Tinggi Pendidikan Tenaga Kesehatan.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR POLTEKKES KEMENKES JAKARTA III TENTANG PENETAPAN PERATURAN AKADEMIK POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA III TAHUN AKADEMIK 2022-2023
- KESATU : Buku Peraturan Akademik Poltekkes Kemenkes Jakarta III tersebut sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dari keputusan ini.
- KEDUA : Peraturan Akademik Poltekkes Kemenkes Jakarta III merupakan acuan dan arahan bagi seluruh Civitas Akademika dalam melaksanakan proses pembelajaran guna meningkatkan hasil dan daya guna serta menjamin mutu penyelenggaraan pendidikan di Poltekkes Kemenkes Jakarta III.
- KETIGA : Peraturan Akademik Poltekkes Kemenkes Jakarta III berlaku untuk semua Jurusan di lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta III pada tahun akademik 2022-2023.
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : B E K A S I

Pada Tanggal : 1 Juli 2022

Poltekkes Kemenkes Jakarta III

Direktur,

Yupi Supartini

Tembusan:

1. Wadir I, II dan III
2. Ka. Bag. Administrasi Akademik dan Umum
3. Ka. Subbagian Administrasi Akademik
4. Para Ketua Jurusan

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	1
C. Pengertian Umum.....	2
 BAB II PROFIL DAN TUJUAN PENDIDIKAN POLTEKKES KEMENKES JAKARTA III	 7
A. Sejarah	7
B. Visi	10
C. Misi	10
D. Tujuan Strategis	11
E. Nilai (Value)	11
F. Motto	12
G. Janji Layanan	12
H. Kebijakan Mutu	12
I. Struktur Organisasi	13
J. Daftar Nama Dosen	17
K. Jurusan dan Program Studi	21
L. Organisasi Kemahasiswaan	23
M. Alumni dan Lapangan Kerja	23
N. Orientasi Pendidikan	24
O. Visi, Misi dan Tujuan Pendidikan	24
 BAB III PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN	 33
A. Input Pendidikan	33
1. Ketentuan Umum	33
2. Kurikulum	35
3. Distribusi Mata Kuliah pada Program Studi	38
4. Masa Studi	65
5. Registrasi Mahasiswa	65
6. Kalender Akademik	67

7. Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB).....	68
8. Kartu Rencana Studi (KRS)/Isian Rencana Studi (IRS).....	69
9. Kartu Hasil Studi (KHS)	69
10. Pembimbing Akademik	69
11. Bimbingan Konseling	71
B. Proses Pendidikan	71
1. Mahasiswa Mangkir	71
2. Cuti Akademik	72
3. Perpindahan Studi	73
4. Ucap Janji (Kepaniteraan)	74
5. Kegiatan Pembelajaran.....	74
6. Penghargaan kepada Mahasiswa Berprestasi	75
7. Pelanggaran dan Sanksi Akademik.....	75
8. Tata Tertib Mahasiswa.....	78
C. Hasil.....	79
1. Pengakhiran Masa Studi Sebagai Mahasiswa	79
2. Penilaian Hasil Belajar	80
3. Evaluasi Pengelolaan Pembelajaran	85
4. Satuan Kredit Kegiatan Mahasiswa (SKKM)	86
5. Uji Kompetensi.....	86
6. Penetapan Kelulusan Program Pendidikan (Yudisium)	86
7. Transkrip Akademik	87
8. Ijazah.....	88
9. Surat Keterangan Pengganti Ijazah dan Transkrip Akademik Pengganti.....	88
10. Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI)	89
11. Wisuda	89
12. Lulusan Terbaik	90
BAB IV PENUTUP	91
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan (Poltekkes Kemenkes) Jakarta III adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Kemenkes RI yang menyelenggarakan pendidikan bidang kesehatan pada jenjang vokasi (Diploma III dan Sarjana Terapan) dan pendidikan profesi. Sebagai penyelenggara pendidikan tinggi kesehatan, Poltekkes Kemenkes Jakarta III mempunyai tanggung jawab dalam menghasilkan lulusan tenaga kesehatan yang kompeten. Hal ini sesuai dengan Visi dan Misi Poltekkes Kemenkes Jakarta III bahwa dalam pengelolaan pendidikan selalu berupaya mengedepankan aspek mutu sehingga lulusan mempunyai kompetensi yang tinggi dan unggul dalam penguasaan teknologi kesehatan. Guna menghasilkan lulusan yang berkualitas perlu adanya pengkawasan kegiatan akademik agar setiap program berjalan sesuai dengan ketentuan.

Poltekkes Kemenkes Jakarta III memiliki 4 jurusan yaitu Jurusan Keperawatan, Kebidanan, Teknologi Laboratorium Medis (TLM) dan Fisioterapi yang terdiri dari 11 Program Studi. Pelaksanaan pembelajaran di seluruh jurusan/ program studi tersebut menggunakan 11 jenis kurikulum yang telah ditetapkan oleh Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta III untuk semua program studi. Guna menjamin kualitas penyelenggaraan pendidikan dan lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta III maka disusun Buku Peraturan Akademik agar pelaksanaan pendidikan berjalan sesuai dengan kaidah-kaidah dan ketentuan yang berlaku.

B. Tujuan

Peraturan Akademik Poltekkes Kemenkes Jakarta III disusun dengan tujuan:

1. Memberikan acuan dan arah bagi seluruh civitas akademika Poltekkes Kemenkes Jakarta III dalam menyelenggarakan pendidikan.
2. Menjamin mutu penyelenggaraan pendidikan di Poltekkes Kemenkes Jakarta III.
3. Menjaga dan meningkatkan mutu lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta III.

C. Pengertian Umum

1. Perguruan Tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi.
2. Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III adalah perguruan tinggi yang mempunyai tugas dan fungsi menyelenggarakan pendidikan Vokasi pada jenjang Diploma III dan Sarjana Terapan bidang kesehatan serta pendidikan profesi yang diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 71 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Kementerian Kesehatan.
3. Pendidikan Vokasi adalah pendidikan tinggi program diploma yang menyiapkan mahasiswa untuk pekerjaan dengan keahlian terapan tertentu sampai program sarjana terapan, yang apabila memenuhi syarat dapat menyelenggarakan program magister terapan dan program doktor terapan.
4. Pendidikan Profesi adalah pendidikan tinggi setelah program sarjana yang menyiapkan mahasiswa dalam pekerjaan yang memerlukan persyaratan keahlian khusus. Tahap profesi mempersiapkan peserta didik dalam penguasaan ilmu dan praktik sesuai dengan capaian pembelajaran yang setara dengan KKN level 7.
5. Program Diploma III adalah program pendidikan vokasi yang diarahkan pada lulusan yang menguasai kemampuan dalam bidang kerja yang bersifat rutin, yang belum akrab dengan sifat-sifat maupun kontekstualnya, secara mandiri dalam pelaksanaan maupun tanggung jawab pekerjaannya, serta mampu melaksanakan pengawasan dan bimbingan atas dasar keterampilan manajerial yang dimilikinya sesuai dengan capaian pembelajaran yang setara dengan KKN level 5.
6. Program Sarjana Terapan adalah program pendidikan yang diarahkan pada hasil lulusan yang menguasai kemampuan dalam melaksanakan pekerjaan yang kompleks, dengan dasar kemampuan profesional tertentu, melaksanakan kegiatan, memecahkan masalah dengan tanggung jawab mandiri pada tingkat tertentu, memiliki keterampilan manajerial, serta mampu mengikuti perkembangan pengetahuan dan teknologi dalam bidang keahliannya sesuai dengan capaian pembelajaran yang setara dengan KKN level 6.
7. Jurusan adalah unit pelaksana akademik yang melaksanakan pendidikan profesional dalam sebagian atau satu cabang ilmu pengetahuan bidang

kesehatan dan teknologi. Setiap jurusan dapat mempunyai satu atau beberapa program studi sesuai dengan kebutuhan peningkatan profesionalnya.

8. Program Studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/ atau pendidikan vokasi.
9. Peraturan Akademik adalah dokumen yang berisi tata aturan penyelenggaraan pendidikan dan merupakan rincian lebih lanjut standar pendidikan Poltekkes Kemenkes Jakarta III.
10. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi.
11. Semester adalah satuan waktu kegiatan yang terdiri atas 16 minggu kuliah atau kegiatan terjadwal lainnya, berikut kegiatan iringannya, termasuk 2 minggu kegiatan penilaian.
12. Sistem Kredit Semester (SKS) adalah suatu sistem penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan satuan kredit semester untuk menyatakan beban studi mahasiswa, beban kerja dosen, pengalaman belajar dan beban penyelenggaraan program.
13. Satuan kredit semester (sks), adalah takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi.
14. Standar kompetensi lulusan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan.
15. Mahasiswa adalah mahasiswa yang telah teregistrasi pada institusi pendidikan Poltekkes Kemenkes Jakarta III.
16. Kalender akademik adalah jadwal kegiatan akademik yang menjadi acuan waktu proses pembelajaran bagi tiap jurusan/ program studi.
17. Matrikulasi adalah program penyetaraan ilmu yang dilakukan bagi mahasiswa yang melaksanakan alih jenjang.

18. Registrasi administrasi adalah kegiatan administratif yang dilaksanakan dengan melakukan pembayaran uang kuliah semester yang akan berjalan, sebagai syarat registrasi akademik.
19. Registrasi akademik adalah pendaftaran mahasiswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran pada semester yang akan berjalan dengan melaksanakan pengisian Isian Rencana Studi (IRS).
20. Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru merupakan kegiatan pembekalan kepada mahasiswa baru agar dapat lebih cepat beradaptasi dengan lingkungan kampus, khususnya kegiatan pembelajaran dan kemahasiswaan.
21. Pembimbing akademik adalah dosen yang ditunjuk dan disertai tugas membimbing sekelompok mahasiswa yang bertujuan untuk membantu mahasiswa menyelesaikan studinya secepat dan seefisien mungkin sesuai dengan kondisi dan potensi individual mahasiswa.
22. Bimbingan Konseling adalah proses interaksi antara konselor dengan konseli baik secara langsung maupun tidak langsung dalam rangka untuk membantu konseli agar dapat mengembangkan potensi dirinya atau pun memecahkan permasalahan yang dialaminya.
23. *Objective-Structured Clinical Examination* (OSCE) adalah salah satu metode penilaian kompetensi dan keterampilan klinis mahasiswa yang terstruktur dan objektif.
24. Ucapan Janji Mahasiswa adalah kegiatan wajib bagi mahasiswa pada Program Studi D III dan Sarjana Keperawatan dan Kebidanan sebelum memasuki periode praktik klinik.
25. Cuti akademik adalah masa istirahat dari kegiatan akademik mahasiswa pada waktu tertentu pada satu program studi di Poltekkes Kemenkes Jakarta III.
26. Perpindahan mahasiswa adalah proses alih tempat pendidikan dari satu Poltekkes ke Poltekkes lainnya di wilayah Republik Indonesia sesuai ketentuan yang berlaku.
27. Standar penilaian pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
28. Indeks Prestasi Semester (IPS) adalah hasil penilaian capaian pembelajaran mahasiswa di tiap semester.

29. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) adalah hasil penilaian capaian pembelajaran mahasiswa pada akhir program studi.
30. Tugas akhir adalah suatu kegiatan mahasiswa yang dikemas dalam bentuk penyusunan karya tulis ilmiah (KTI) / laporan tugas akhir (LTA) untuk program studi D III, serta skripsi untuk sarjana terapan melalui bimbingan oleh dosen.
31. Sistem Kredit Kegiatan Mahasiswa (SKKM) adalah ukuran aktivitas/ kegiatan ekstra/ intra/ ko/ kurikuler mahasiswa dalam melaksanakan seluruh kegiatan tri dharma perguruan tinggi.
32. Yudisium adalah penetapan kelulusan mahasiswa pada suatu program studi.
33. Uji Kompetensi adalah suatu proses untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, dan perilaku peserta didik pada perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan tinggi bidang kesehatan sesuai dengan standar profesi yang diselenggarakan secara nasional.
34. Wisuda adalah proses akhir dalam rangkaian kegiatan akademik pada Poltekkes Kemenkes Jakarta III, sebagai tanda pengukuhan atas selesainya studi pada jenjang pendidikan tertentu yang diselenggarakan pada rapat senat terbuka Poltekkes Kemenkes Jakarta III, merupakan pengakuan akademik terhadap para lulusan yang telah menyelesaikan pendidikannya.
35. Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) adalah dokumen resmi yang dikeluarkan oleh Poltekkes Kemenkes Jakarta III yang berisi tentang rekam jejak mahasiswa ketika menjalani perkuliahan dan menjadi dokumen pendukung semua prestasi dan sertifikasi yang dicantumkan di kurikulum.
36. *Enterprise University Information System* (EUIS) adalah aplikasi sistem informasi akademik yang digunakan untuk membantu menunjang kegiatan akademik di lingkungan Politeknik Kesehatan Jakarta III. Aplikasi ini berbasis web, sehingga dapat diakses oleh pengguna yang terhubung ke jaringan internet dari mana saja dan kapan saja.
37. Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM) adalah evaluasi dosen yang dilakukan oleh mahasiswa setiap akhir semester pembelajaran.
38. *Try Out* uji Kompetensi adalah kegiatan yang dilakukan untuk memotret pencapaian kompetensi mahasiswa tingkat akhir yang dilakukan pada

tingkat internal Poltekkes Kemenkes Jakarta III maupun tingkat nasional yang diselenggarakan oleh Asosiasi Pendidikan.

39. Kuliah pakar adalah perkuliahan atau materi pembelajaran yang diberikan oleh seseorang yang banyak dianggap sebagai sumber terpercaya atas teknik maupun keahlian tertentu yang bakatnya untuk menilai dan memutuskan sesuatu dengan benar, baik, maupun andal dalam bidang khusus tertentu.
40. *Test of English as a Foreign Language* (TOEFL) merupakan *test proficiency* yang digunakan untuk mengukur kemampuan bahasa Inggris seseorang.
41. Pembekalan calon lulusan adalah berbagai kegiatan tambahan yang dilakukan dalam mempersiapkan calon lulusan agar dapat lebih siap menghadapi dunia kerja.
42. *E-Learning* adalah suatu sistem atau konsep pendidikan yang memanfaatkan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar.
43. *Virtual Learning Poltekkes Kemenkes* (VILEP), merupakan portal layanan pembelajaran jarak jauh (*e-Learning*) di Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan (Poltekkes Kemenkes) yang terintegrasi dengan EUIS di bawah pengelolaan Pusat Pendidikan SDM Kesehatan, Badan PPSDM Kesehatan.
44. *Virtual Learning Center* (ViLC), merupakan portal layanan pembelajaran jarak jauh (*e-Learning*) di Poltekkes Kemenkes Jakarta III yang terintegrasi dengan EUIS.
45. SIRUANG adalah aplikasi untuk mengetahui ruangan perkuliahan yang dilakukan secara tatap muka di Poltekkes Kemenkes Jakarta III dan terintegrasi dengan EUIS. SIRUANG juga merupakan aplikasi yang digunakan untuk peminjaman ruangan di lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta III untuk kepentingan civitas akademika.

BAB II
PROFIL DAN TUJUAN PENDIDIKAN
POLTEKKES KEMENKES JAKARTA III

A. Sejarah

Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial RI nomor 298/MENKES-KESOS/SK/IV/2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan mendasari terbentuknya Poltekkes Kemenkes Jakarta III, kemudian diperbaharui dengan keputusan Kepmendikbud No.355/E/0/2012 tanggal 10 Oktober 2012 tentang alih bina penyelenggaraan program studi Poltekkes Kemenkes.

Poltekkes Kemenkes Jakarta III terbentuk dari akademi - akademi (Keperawatan, Kebidanan, Anestesi dan Analis Kesehatan) yang berada di bawah Kementerian Kesehatan.

Jurusan Keperawatan pada awalnya terdiri dari 3 Program Studi (Program Studi D III Keperawatan Kimia 17, Program Studi D III Keperawatan Persahabatan, Program Studi D III Keperawatan Anestesi). Program Studi D III Keperawatan Kimia 17 berasal dari Akademi Keperawatan yang telah berdiri sejak tahun 1962. Prodi D III Keperawatan Persahabatan berasal dari Akademi Keperawatan Persahabatan yang merupakan konversi dari Sekolah Perawat Kesehatan (SPK) yang berdiri sejak tahun 1976. Program Studi D III Keperawatan Anestesi pada awalnya merupakan program pendidikan penata anestesi yang berdiri pada tahun 1962 dan menjadi Akademi Anestesi pada tahun 1966. Mulai tahun 1986 terjadi perubahan nama menjadi Akademi Keperawatan Anestesi (Akpernes). Pada tahun 2007 Program Studi D III Keperawatan Anestesi berubah menjadi Program Studi D III Keperawatan dengan muatan institusi Keperawatan anestesi, sehubungan dengan diberlakukannya undang-undang praktik kedokteran, maka Program Studi D III Keperawatan Anestesi ditutup.

Kedua Program Studi D III Keperawatan Kimia 17 dan Persahabatan melebur menjadi Program Studi D III Keperawatan. Pada tahun 2017, Poltekkes Kemenkes Jakarta III mulai menerima mahasiswa Program Profesi Ners berdasarkan SK Kemenristekdikti No. 436/KPT/I/2016, yang telah direvisi

menjadi No. 1024/KPT/I/2018 tentang Izin Pembukaan Program Studi Keperawatan Program Sarjana Terapan dan Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III di Kota Bekasi yang Diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan. Pada tahun 2018, Program Studi Keperawatan Program Sarjana Terapan dan Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi, mulai menerima mahasiswa alih jenjang dari D III Keperawatan. Pada tahun 2020 Program Studi Keperawatan Program Sarjana Terapan dan Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi membuka Program Rintisan Kelas Internasional.

Jurusan Kebidanan pada awalnya terdiri dari 2 (dua) program studi yang berasal dari Program Studi D III Kebidanan Cipto Mangunkusumo yang berlokasi di Jl. Pulomas Barat VI Jakarta Timur dan Program Studi D III Kebidanan Harapan Kita yang berlokasi di Jl. Letjen. S. Parman-Slipi Jakarta Barat. Program Studi D III Kebidanan yang berlokasi di Jl. Pulo Mas Barat V Jakarta Timur berawal dari Akademi Kebidanan Depkes RI Cipto Mangunkusumo pada tahun 1996 yang merupakan konversi dari Sekolah Perawat Kesehatan (SPK) yang berdiri sejak tahun 1980. Sedangkan Program Studi D III Kebidanan yang berlokasi di Jl. Letjen. S. Parman - Slipi Jakarta Barat, berawal dari Akademi Kebidanan Depkes RI Harapan Kita (1998) yang merupakan konversi dari Sekolah Perawat Kesehatan (SPK) yang berdiri sejak tahun 1983. Program studi Cipto Mangunkusumo dan Harapan Kita melebur sejak tahun 2014.

Pada tahun 2005 – 2011, Jurusan Kebidanan menyelenggarakan Program Studi D IV Bidan Pendidik, dari lulusan D III Kebidanan. Pada Tahun 2014 Jurusan Kebidanan menyelenggarakan Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan yang berasal dari lulusan SMA (0 tahun). Mulai tahun 2020, Prodi Sarjana Terapan Kebidanan mulai menerima mahasiswa alih jenjang dari D III Kebidanan. Tahun 2017, Poltekkes Kemenkes Jakarta III mulai menerima mahasiswa bidan program profesi dari lulusan Sarjana Terapan Kebidanan berdasarkan SK Kemenristekdikti No. 521/KPT/I/2016 tentang Pembukaan Program Studi Bidan Program Profesi pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III di Kota Bekasi. Tahun 2019, Jurusan Kebidanan menambah satu Program Studi Promosi Kesehatan berdasarkan SK Kemenristekdikti No. 673/KPT/I/2019 tentang Izin Pembukaan Program Studi Promosi Kesehatan Program Sarjana

Terapan pada Poltekkes Kemenkes Jakarta III di Kota Bekasi yang diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan. Tahun 2020 mulai melaksanakan penerimaan mahasiswa baru pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III.

Jurusan Teknologi Laboratorium Medis awalnya merupakan Jurusan Analis Kesehatan yang memiliki 1 (satu) Program Studi D III Analis Kesehatan. Program studi berasal dari Akademi Analis Kesehatan merupakan konversi dari Sekolah Menengah Analis Kesehatan yang berdiri sejak tahun 1995 berlokasi di Jl. Raya Hankam Gg Melati II Bekasi, yang saat ini berubah alamat menjadi Jalan Arteri JORR Jatiwarna, Kec. Pondok Melati Bekasi. Pada tahun 2010 Jurusan Analis Kesehatan mengembangkan program studi baru yaitu Program Studi D IV Analis Kesehatan. Pada tahun 2017 Jurusan Analis Kesehatan berubah nama menjadi Teknologi Laboratorium Medis berdasarkan Kepmenristekdikti nomor 257/M/KPT/2017 tentang Nama Program Studi pada Perguruan Tinggi. Tahun 2019, berdasarkan Kepmeristekdikti RI No. 578/KPT/I/2019 tentang Perubahan Nama Program Studi pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III di Kota Bekasi yang Diselenggarakan oleh Kemenkes, Program Studi D III Analis Kesehatan berubah nama menjadi Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Program Diploma Tiga, dan Program Studi D IV Analis Kesehatan menjadi Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Program Sarjana Terapan. Tahun 2020, Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Program Sarjana Terapan mulai menerima mahasiswa alih jenjang dari Program Studi D III Analis Kesehatan/ Teknologi Laboratorium Medis.

Pada tahun 2011 Poltekkes Kemenkes Jakarta III telah mengembangkan institusinya dengan menambah Jurusan Fisioterapi sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor: HK.03.05/I.2/03433.1/2011 tentang Pembentukan Jurusan Fisioterapi di Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III. Jurusan Fisioterapi awalnya terdiri dari satu program studi yaitu Sarjana Terapan Fisioterapi. Tahun 2019, Poltekkes Kemenkes Jakarta III mulai menerima mahasiswa Profesi Fisioterapis lulusan dari Sarjana Terapan Fisioterapi, berdasarkan SK Kemenristekdikti No. 1190/KPT/I/2018 tentang Izin Pembukaan Program Studi Pendidikan Profesi Fisioterapis Program Profesi pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III di Kota Bekasi yang

Diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan. Mulai tahun 2020, Prodi Sarjana Terapan Fisioterapi menerima mahasiswa alih jenjang dari D III Fisioterapi.

Dengan demikian Poltekkes Kemenkes Jakarta III saat ini terdiri dari Jurusan Keperawatan, Jurusan Kebidanan, Jurusan Teknologi Laboratorium Medis, dan Jurusan Fisioterapi, yang menghasilkan tenaga perawat, bidan, dan ahli teknologi laboratorium medis pada jenjang ahli madya; Sarjana Terapan Kebidanan, Promosi Kesehatan, Fisioterapi, dan Teknologi Laboratorium Medis; serta profesi ners, bidan, dan fisioterapis. Direktorat Poltekkes Kemenkes Jakarta III saat ini berkedudukan di:

Jl. Arteri JORR Jatiwarna, Kec. Pondok Melati, Bekasi 17415,

Telepon : 021 84978693, Fax: 021 84978696,

Email : sekretariat@poltekkesjakarta3.ac.id,

Website : <http://www.poltekkesjakarta3.ac.id>.

Hotline : 081112021333

B. Visi

Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi yang Unggul Berbasis IPTEK Kesehatan di Tingkat Asia Tenggara pada Tahun 2028.

C. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis IPTEK, berbudaya dan berkarakter untuk menghasilkan tenaga kesehatan berkualitas.
2. Mengembangkan IPTEK terkini melalui penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkesinambungan dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.
3. Mengembangkan jejaring kerja dengan pemangku kepentingan pada tingkat Nasional dan Internasional dalam pengembangan IPTEK kesehatan untuk menghadapi tantangan global.
4. Memperkuat tata kelola bidang akademik dan umum yang akuntabel, profesional dan transparan.

D. Tujuan Strategis

1. Terselenggaranya pendidikan yang menghasilkan tenaga kesehatan berkualitas, menguasai IPTEK di bidang kesehatan, berbudaya dan berkarakter.
2. Terlaksananya pengembangan IPTEK di bidang kesehatan melalui penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkesinambungan dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.
3. Meningkatnya jejaring kerja dengan berbagai institusi pada tingkat Nasional dan Internasional dalam pengembangan IPTEK kesehatan untuk menghadapi tantangan global.
4. Memperkuat tata kelola bidang akademik dan umum yang akuntabel dan transparan.

E. Nilai (Value)

Nilai yang dimiliki oleh warga Poltekkes Kemenkes Jakarta III adalah BERADAB, yaitu:

1. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
Seluruh warga Poltekkes Kemenkes Jakarta III dalam penyelenggaraan proses pendidikan percaya dan meyakini adanya Tuhan Yang Maha Esa, ditunjukkan dengan menjalankan perintahNya dan menjauhi laranganNya.
2. Etika,
Seluruh warga Poltekkes Kemenkes Jakarta III dalam penyelenggaraan proses pendidikan harus memiliki norma, nilai, kaidah, dan ukuran untuk mengatur cara bergaul/ berhubungan dengan saling menghormati, menunjukkan sikap sopan santun, dan tata karma.
3. Rasional,
Seluruh warga Poltekkes Kemenkes Jakarta III dalam penyelenggaraan proses pendidikan mampu menyelesaikan masalahnya dengan menggunakan kemampuan berpikir/ akal daripada menggunakan batin dan perasaannya serta memiliki sikap dalam menjalankan tugasnya berdasarkan pikiran dan pertimbangan yang logis dan cocok dengan akal manusia.

4. Amanah,
Seluruh warga Poltekkes Kemenkes Jakarta III dalam penyelenggaraan proses pendidikan memiliki sifat yang mampu memelihara stabilitas rohaninya, tidak berkeluh kesah bila ditimpa kesusahan, tidak melampaui batas ketika mendapat kesenangan dalam melaksanakan tugas keagamaan maupun kemanusiaan.
5. Dedikasi,
Seluruh warga Poltekkes Kemenkes Jakarta III dalam penyelenggaraan proses pendidikan mampu mengorbankan tenaga, pikiran, dan waktu demi keberhasilan suatu usaha mencapai tujuan yang mulia.
6. Akuntabilitas dan Transparan,
Seluruh warga Poltekkes Kemenkes Jakarta III dalam penyelenggaraan proses pendidikan harus dapat mempertanggungjawabkan secara ilmiah, terbuka dan senantiasa mengacu pada perkembangan keilmuan yang mutakhir dan dinamis, berorientasi pada rasa saling percaya untuk terselenggaranya suasana akademik yang kondusif dan menjamin terwujudnya sinergisme.
7. Berkarakter,
Seluruh warga Poltekkes Kemenkes Jakarta III dalam penyelenggaraan proses pendidikan memiliki watak, sifat, akhlak, tabiat, dan budi pekerti yang membedakannya antara seorang individu dengan individu yang lain.

F. Motto

“TERDEPAN DALAM KUALITAS”

G. Janji Layanan

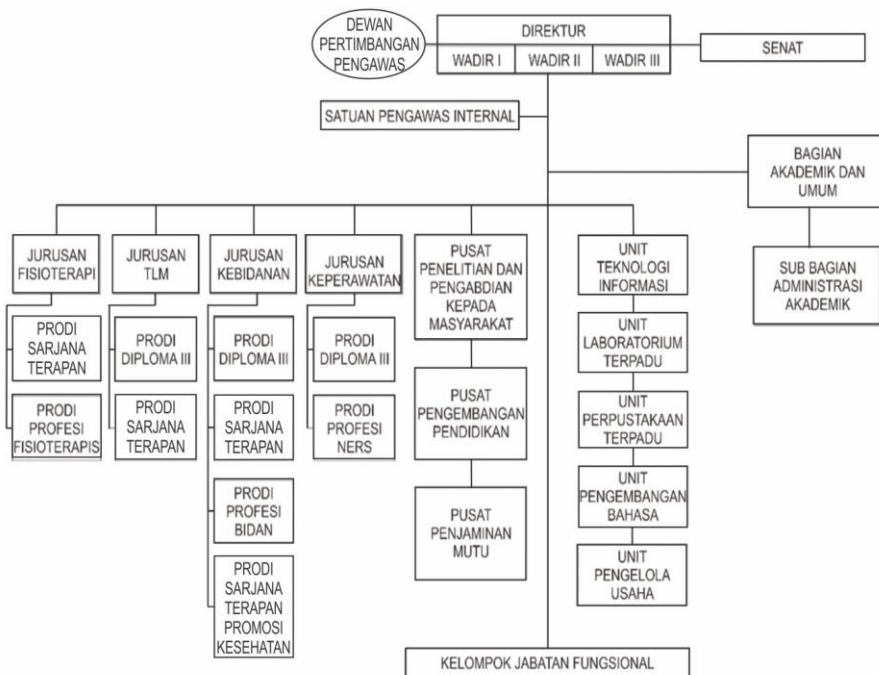
“KEPUASAN ANDA, HARAPAN KAMI”

H. Kebijakan Mutu

Seluruh Jajaran Poltekkes Kemenkes Jakarta III bertekad untuk selalu meningkatkan mutu layanan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara Profesional berkelanjutan dalam upaya menghasilkan lulusan yang memuaskan pelanggan.

I. Struktur Organisasi

Struktur organisasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III, sesuai Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 71 Tahun 2020 terdiri dari komponen:



Gambar 1.

Bagan Organisasi Poltekkes Kemenkes Jakarta III

Susunan Organisasi Poltekkes Kemenkes Jakarta III, terdiri atas:

1. Dewan pengawas;
2. Senat;

Senat Poltekkes Kemenkes Jakarta III terdiri dari: Direktur (ketua), sekretaris, dan anggota senat yang terdiri dari: para wadir, para ketua jurusan, wakil dosen dan unsur dari Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan.

3. Direktur;

Direktur menjalankan fungsi penetapan kebijakan non akademik dan pengelolaan Poltekkes. Direktur terdiri atas:

a. Direktur dan wakil direktur;

Wakil direktur terdiri atas:

- 1) Wakil direktur I bidang akademik;
- 2) Wakil direktur II bidang keuangan, kepegawaian, dan administrasi umum; dan
- 3) Wakil direktur III bidang kemahasiswaan dan kerja sama

b. Bagian dan/ atau sub bagian;

Bagian akademik dan umum dipimpin oleh Kepala Bagian Administrasi Akademik dan Umum, membawahi satu Sub bagian yaitu Subbagian administrasi akademik; dan 3 kelompok substansi yaitu:

- 1) Koordinator substansi kelompok hubungan masyarakat dan advokasi hubungan kelembagaan

- 2) Koordinator substansi kelompok keuangan dan BMN

- 3) Koordinator Substansi Kelompok Kepegawaian dan Umum

Subbagian administrasi akademik dipimpin oleh Kepala Subbagian Administrasi Akademik, membawahi 4 koordinator, yaitu:

- 1) Koordinator Pendidikan, Monitoring dan evaluasi
- 2) Koordinator Koordinator Data Statistik dan Sistem Informasi
- 3) Koordinator Kemahasiswaan dan Alumni
- 4) Koordinator Kerjasama

c. Jurusan;

- 1) Jurusan Keperawatan
- 2) Jurusan Kebidanan
- 3) Jurusan Teknologi Laboratorium Medis
- 4) Jurusan Fisioterapi

d. Pusat

- 1) Pusat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- 2) Pusat pengembangan pendidikan; dan
- 3) Pusat penjaminan mutu.

e. Unit

Terdapat beberapa unit di Poltekkes Kemenkes Jakarta III, yaitu:

- 1) Unit teknologi informasi;
- 2) Unit laboratorium terpadu;
- 3) Unit perpustakaan terpadu;
- 4) Unit pengembangan bahasa;
- 5) Unit pengelola usaha;
- 6) Unit penunjang lainnya

4. Satuan Pengawas Internal

Sesuai struktur organisasi tersebut, daftar nama pejabat di Poltekkes Kemenkes Jakarta III adalah sebagai berikut:

No.	Jabatan	Nama
1	Direktur	Yupi Supartini, S.Kp., M.Sc.
2	Wakil Direktur I Bidang Akademik	Sri Mulyati, S.Pd., M.Kes.
3	Wakil Direktur II Bidang Keuangan, Kepegawaian, dan Administrasi Umum	Dr. Ni Made Riasmini, S.Kp, M.Kes, Sp.Kom
4	Wakil Direktur III Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerja Sama	Bagya Mujiyanto, S.Pd, M.Kes.
5	Kepala Bagian Administrasi Akademik dan Umum	Yandri Irawan, S.Kom., M.Pd.
6	Kepala Subbagian Administrasi Akademik, membawahi 3 koordinator: a. Koordinator Pendidikan, Monitoring dan evaluasi b. Koordinator Data Statistik dan Sistem Informasi c. Koordinator Kemahasiswaan dan Alumni d. Koordinator Kerjasama	Dwi Kartika Rahayuningtyas, S.Kep., M.Kep., Ns.Sp.Kep.MB Mina Septiani, S.Si.T, MKM Oktovianti Pratiwi, SKM Nessi Meilan, SST, M.Kes. Nurdahlia, S.Pd., MKM
7	Koordinator substansi kelompok hubungan masyarakat dan advokasi hubungan kelembagaan	Suherman, S.Pd., M.Si.
8	Koordinator substansi kelompok keuangan dan BMN, membawahi 3 koordinator: a. Koordinator Barang Milik Negara b. Koordinator Layanan Pengadaan c. Koordinator Perencanaan	Aldine Andriza Harahap, SE, MKM Suwarno, SE, MM Rozi Efendi, SKM Saptorini Kartika Dewi, SE

No.	Jabatan	Nama
	Program, Akuntansi dan Pelaporan Keuangan	
9	Koordinator substansi kelompok kepegawaian dan umum, membawahi 2 koordinator: a. Koordinator Kepegawaian dan Remunerasi b. Koordinator Umum, Perlengkapan dan Rumah Tangga	Priyanti Edi Kurnia, S.Kom. Sapto Putro Bintoro Mangunprojo, S.Sos. Supriono, S.Sos.
10	Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, membawahi 3 koordinator: a. Koordinator Jurnal, Publikasi dan HKI b. Koordinator Penelitian (antar waktu) c. Koordinator Pengabdian kepada Masyarakat	Dr. Yudhia Fratidhina, SKM, M.Kes. Rizana Fajrunni'mah, M.Si.Med. Dr. Ns. Sri Djuwitaningsih, S.Kp, M.Kes, Sp.Mat Eros Siti Suryati, S.Pd., MKM
11	Kepala Pusat Pengembangan Pendidikan, membawahi 2 koordinator: a. Koordinator CoE, IPE/ IPC b. Koordinator Pengembangan SDM, Pembelajaran, Kurikulum dan Program Studi Baru	Ns. Paula Krisanty, S.Kep., MA Nina Primasari, SST, M.Keb. Eva Ayu Maharani, S.Si., M.Biomed.
12	Kepala Pusat Penjaminan Mutu, membawahi 2 koordinator: a. Koordinator Bidang (SPME) Akreditasi Nasional/ Internasional dan Sertifikasi b. Koordinator Bidang SPMI (Siklus PPEPP)	Sri Sukamti, S.Kp., MKM Salbiah, S.Pd., M.Kes. Mardeyanti, S.Si.T., M.Kes.
13	Kepala Unit Teknologi Informasi	Sulistyo Asmoro Bangun, S.Kom., MKM
14	Kepala Unit Laboratorium Terpadu	Dewi Inderiyati, S.Si., S.Pd., M.Biomed.
15	Kepala Unit Perpustakaan Terpadu	Haryanto, SIPI
16	Kepala Unit Pengembangan Bahasa	Willa Follona, SST, M.Keb.
17	Kepala Unit Usaha	Dra. Nelly Yardes, S.Kp., M.Kes.
18	Jurusan Keperawatan a. Ketua Jurusan b. Sekretaris Jurusan c. Koordinator Akademik d. Koordinator Kemahasiswaan e. Ketua Prodi D III Keperawatan	Dr. Pramita Iriana, S.Kp., M.Biomed. Indriana Rakhmawati, S.Kp, M.Si MTD (HE). Mia Fatma Ekasari, S.Kp., Ners, M.Kep. Sp.Kep.Kom Ace Sudrajat, S.Kp, M.Kes Santun Setiawati, S.Kep, Ners, M.Kep., Sp.Kep

No.	Jabatan	Nama
	f. Ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana Terapan dan Prodi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi	Ni Luh Putu Ekarini, S.Kep., M.Kep., Sp.KMB
18	Jurusan Kebidanan a. Ketua Jurusan b. Sekretaris Jurusan c. Koordinator Akademik d. Koordinator Kemahasiswaan e. Ketua Prodi D III Kebidanan f. Ketua Prodi Sarjana Terapan Kebidanan g. Ketua Prodi Bidan Program Profesi h. Ketua Prodi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan	Erika Yulita Ichwan, SST, M.Keb Diana Hartaty Angraini, S.ST, M.Keb Elly Dwi Wahyuni, SST, M.Keb Winancy, SST, M.Keb Hamidah, AM.Keb, SPd, M.Kes. Shentya Fitriana, SST, M.Keb Juli Oktalia, SST, MA Dr. Syafrudin, SKM, M.Kes.
19	Jurusan Teknologi Laboratorium Medis a. Ketua Jurusan b. Sekretaris Jurusan c. Koordinator Akademik d. Koordinator Kemahasiswaan e. Ketua Prodi TLM Program D III f. Ketua Prodi TLM Program Sarjana Terapan	Dra. Mega Mirawati, M.Biomed Ni Putu Aryadnyani, M.Biomed Dewi Astuti, S.Si, M.Biomed Burhanudin, M.Sc Retno Martini, S.Si., M.Biomed. Husjain Djajaningrat, SKM, M.Kes
20	Jurusan Fisioterapi a. Ketua Jurusan b. Sekretaris Jurusan c. Koordinator Akademik d. Koordinator Kemahasiswaan e. Ketua Prodi Sarjana Terapan Fisioterapi f. Ketua Prodi Pendidikan Profesi Fisioterapis Program Profesi	Ratu Karel Lina, SST, Ft., SKM, MPH Ganesa Puput Dinda Kurniawan, M.Fis. Zahra Sativani, S.Tr.Ftr., M.Kes Arfian Mursid, SST.Ft. Roikhatul Jannah, SST.Ft., MPH Ari Sudarsono, SST.Ft., SKM, M.Fis.

J. Daftar Nama Dosen

1. Dosen Jurusan Keperawatan

NO	NAMA	NIP	JABATAN
1	Yeti Resnayati, S.Kp., M.Kes.	196005301984012002	Lektor Kepala
2	Yupi Supartini, S.Kp, M.Sc.	196209141985032002	Lektor Kepala
3	Suliswati, S.Kp., M.Kes.	195709091981032001	Lektor Kepala
4	Dra. Wartonah, Ners, S.Kep, MM	196403121985032002	Lektor Kepala

NO	NAMA	NIP	JABATAN
5	Endang Banon S B, S.Pd., M.Kep., Sp.Kep. Jiwa	196004131980032001	Lektor
6	Dra. Hj. Pudjiati, S.Kp , M.Kes.	195912121983032004	Lektor Kepala
7	Ratna Ningsih, S.Kp, M.Kes.	196707161994032002	Lektor Kepala
8	Dr. Ni Made Riasmini, S.Kp, M.Kes, Sp.Kom	196205031985032001	Lektor Kepala
9	Dr. Santa Manurung, M.Kep.	196208281983032006	Lektor
10	Dr. Prayetni, S.Kp., M.Kep.	195808241979122001	Lektor
11	Dra. Nelly Yarden, S.Kp, M.Kes	196107241985032003	Lektor
12	Tien Hartini, SKM, M.Kep.	195912081980092001	Lektor
13	Ns. Omi Haryati, S.Sos, S.Kep., MKM	196509151989032002	Lektor
14	Dr. Titi Sulastri, S.Kp., M.Kes.	196406031986032001	Lektor
15	Yuli Mulyanti, S.Kp., M.Kes.	196706121994032002	Lektor
16	Nurhalimah, SKM, S.Kep., M.Kep., Ns.Sp.Kep.J	196509181989032002	Lektor
17	Suratun, SKM, M.Kep	196308031985032003	Lektor
18	Dr. Ns. Sri Djuwitaningsih, S.Kp, M.Kes, Sp.Mat	196405071988022002	Lektor
19	Dr. Eviana Sumarti Tambunan, S.Kp., MKM	197009121994032001	Lektor
20	Raden Siti Maryam, S.Kp., M.Kep., Ns, Sp.Kep.Kom	197607072002122001	Lektor
21	Dr. Pramita Iriana, SKp. M.Biomed.	197009211996032001	Lektor
22	Ns. Paula Krisanty, S.Kep, MA	197311191997032001	Lektor
23	Mia Fatma Ekasari, S.Kp., Ners, M.Kep. Sp.Kep.Kom	197405132002122001	Lektor
24	Santun Setiawati, S.Kep., Ners., M.Kep.,Ns.Sp.Kep.An	197512232002122001	Lektor
25	Aan Nurhasanah, SKM, M.Kes	196408141988032001	Lektor
26	Ns. Dewi Lusiani, S.Kep. MM	196402121990012001	Lektor
27	Ace Sudrajat, S.Kp, M.Kes	196309061988031004	Lektor
28	Ns. Deswani, S.Kp, M.Kes, Sp.Mat	196406011988032002	Lektor
29	Eska Riyanti Kariman, S.Kp, MKM	197201251995032001	Lektor
30	Indriana Rakhmawati, S.Kp., M.Si., MTD(HE)	196807261992032003	Lektor
31	Ni Luh Putu Ekarini, S.Kep., M.Kep., Sp.KMB	197908312005012001	Lektor
32	Dita Sulistyawati, S.Kp., M.Kep.	198010142005012003	Asisten Ahli

NO	NAMA	NIP	JABATAN
33	Dr. Rita Ismail, SKp, MKM, MTD (HE).	197810262005012004	Asisten Ahli
34	N. Nurlina Supartini, S.Kp., MPH	196706051989032003	Asisten Ahli
35	Syaf dewiyani, S.Kp., M.Kep.	196507151988022002	Dosen
36	Agus Sri Sukoco, S.Kp., M.Kes.	196209231988031002	Dosen
37	Ns. Puspita Hanggit Lestari, M.Kep	198802202022032001	Dosen

2. Dosen Jurusan Kebidanan

NO	NAMA	NIP	JABATAN
1	Dra. Maryanah, Am.Keb, M.Kes.	195905201979122001	Lektor Kepala
2	Siti Masitoh, S.Kp, M.Kes.	196406111988032002	Lektor Kepala
3	Dra. Jomima Batlajeri, M.Kes.	196007301982032001	Lektor Kepala
4	Hj. Sri Mulyati, S.Pd, M.Kes.	196511111990012001	Lektor Kepala
5	Hamidah, S.Pd, M.Kes.	195910091982012001	Lektor
6	Herlyssa, S.Kep, SST, Ners, MKM	196804061990032003	Lektor
7	Karningsih, S.Kep, Ners, MKM	196612271991032004	Lektor
8	Aticeh, S.ST, M.Keb	196302031984122001	Lektor
9	Dr. Indra Supradewi, SKM. MKM	195812101979122001	Lektor
10	Dr. Yudhia Fratidhina, SKM, M.Kes.	197006131994032001	Lektor
11	Safrudin, SKM, M.Kes.	196807271991031005	Lektor
12	Juli Oktalia, SST, MA	198010242002122001	Lektor
13	Delmaifanis, SST, MKM	197505242005012002	Lektor
14	Rosni Lubis, SST, M.Keb.	198005042006042027	Lektor
15	Shentya Fitriana, SST, M.Keb	197908262002122001	Lektor
16	Diana Hartaty Angraini, SST, M.Keb.	198110012008012009	Lektor
17	Debby Yantina, SST, M.Keb.	196812172002122001	Lektor
18	Erika Yulita Ichwan, SST, M.Keb.	197707212005012001	Lektor
19	Gita Nirmala Sari, SST, M.Keb.	198009272002122001	Lektor
20	Mardeyanti, S.SiT, M.Kes.	197303241993022003	Lektor
21	Sri Sukanti, S.Kp, MKM	196902201989012001	Lektor
22	Nina Primasari, SST, M.Keb.	198105072010122004	Lektor
23	Fauziah Yulfitria, SST, M.Keb.	198207172010122001	Lektor
24	Ni Gusti Made Ayu Agung Budhi, Ssi.T., M.Keb.	197403271993022001	Lektor
25	Hetty Astri, Ssi.T., M.Kes.	198304092008012009	Lektor
26	Heriza Syam, SST, M.Keb	197903312003122002	Lektor
27	Wa Ode Hajrah, SST, M.Kes	196002251982032003	Lektor

NO	NAMA	NIP	JABATAN
28	Elly Dwi Wahyuni, SST, M.Keb.	197906182005012002	Lektor
29	Jehanara, SST, M.Keb.	198009182008122003	Lektor
30	Winancy, SST, M.Keb.	198107022007102014	Lektor
31	Niken Purbowati, SST, M.Kes.	198010012006042017	Lektor
32	Nessi Meilan, SST, M.Kes.	198205022006042035	Lektor
33	Willa Follona, SST, M.keb	198209142007012009	Lektor
34	Yuliasari, SST, MKM	198207142009122001	Lektor
35	Junengsih, SST, MKM	198103272009012003	Lektor
36	Rosidawati, SKM, M.Kes.	196208221983032002	Lektor
37	Eros Siti Suryati, S.Pd., MKM	196405131986032003	Lektor
38	Dr. Wahyudin Rajab, SKp, M.Epid.	196806131995031004	Asisten Ahli
39	Dr. Abdul Aziz, BE, SKM, MM, MARS	196506051994031004	Dosen
40	Novita Rina Antarsih, SST, M.Biomed.	197911152009122001	Asisten Ahli
41	Dewi Nirmala Sari, SKM, M. Biomed.	198110152006042018	Asisten Ahli
42	Ani Kusumastuti, SST, M.Keb	198108102006042031	Asisten Ahli
43	Nurdahlia, S.Pd, MKM	198003072006042003	Dosen
44	Novia Nuraini, SST, MKM	197911252006042023	Dosen
45	Nur Fitri Ayu Pertiwi, SST, M.Keb	199602272022032005	Dosen

3. Dosen Jurusan Teknologi Laboratorium Medis

NO	NAMA	NIP	JABATAN
1	Dewi Inderiati, S.Si., S.Pd, M.Biomed.	196603301988022001	Lektor
2	Bagya Mujianto, S.Pd, M.Kes.	196601061988021001	Lektor
3	Dra. Angki Purwanti, Apt, M.Si.	196404111995032001	Lektor
4	Tri Prasetyorini, S.Si., MM	196604141988012001	Lektor
5	Heru Setiawan, SKM, M.Biomed.	196601191988021001	Lektor
6	Husjain Djajaningrat, SKM, M.Kes.	196511081988021001	Lektor
7	Dra. Mega Mirawati, M.Biomed.	196703111998032001	Lektor
8	Dra. Warida, M.Kes.	196103101997032001	Lektor
9	Retno Martini Widhyasih, Ssi., M.Biomed.	197001031999032001	Lektor
10	Salbiah, S.Pd., M.Kes.	197012311997032022	Lektor
11	Rizana Fajrunni'mah, M.Si.Med.	198412212015032001	Lektor
12	Eva Ayu Maharani, S.Si, M.Biomed.	198211262006042002	Asisten Ahli

NO	NAMA	NIP	JABATAN
13	Dewi Astuti, S.Si, M.Biomed.	198312172006042001	Asisten Ahli
14	Ni Putu Aryadnyani, S.S.T, M.Biomed.	198503312014022001	Asisten Ahli
15	Dra. Diah Lestari, MKM	196311141990032003	Asisten Ahli
16	Burhannudin, M.Sc.	198810082020121002	Dosen
17	Puji Lestari, S.Si., M.Biotech.	199105162020122004	Dosen
18	Kristanti Herietrenggi, B.Sc., M.Biomed	199307032020122001	Dosen
19	Citra Amaniah Anhar, M.Si	199404122022032001	Dosen

4. Dosen Jurusan Fisioterapi

NO	NAMA	NIP	JABATAN
1	Dr. Andy M. Hariandja, Dip.PT, M.Kes	196506051988031005	Lektor Kepala
2	Ratu Karel Lina, Ftr., SKM, MPH	196007021989012002	Lektor
3	dr. Rovika Trioclarise, MKM	197110042005012002	Lektor
4	Roikhatul Jannah, SST.Ft, MPH	197905012012122001	Lektor
5	Ari Sudarsono, Ftr., SKM, M.Fis.	197801222005011001	Lektor
6	Mohammad Ali, Ftr., M.Kes	197907262006041001	Lektor
7	Dwi Agustina, SKM, M.Sc.	196508081988032001	Lektor
8	Nia Kurniawati, Ftr., M.Fis.	198404302014022002	Lektor
9	Ahmad Syakib, Ftr., MKM	197403201998031002	Asisten Ahli
10	M. Abdurahman Berbudi BL, M.Fis	198909012015031001	Asisten Ahli
11	Ganesa Puput Dinda Kurniawan, M.Fis	199205032018011001	Asisten Ahli
12	Zahra Sativani, S.Tr.Ftr, M.Kes	199207042018012001	Asisten Ahli
13	Erna Sariana, SKM, MKM	197912042010012005	Asisten Ahli
14	Achwan, SKM., MKKK	197305242006041003	Dosen
15	Toto Aminoto, M.Si.	197508032008011011	Dosen
16	Nur Achirda, Ftr., M.Fis	198009042005022002	Dosen
17	Yusuf Nasirudin, Ftr., M.Fis	199207122020121007	Dosen
18	Liza Laela Abida, S.Tr. Kes.,M.K.M	199606202022032002	Dosen

K. Jurusan dan Program Studi

1. Jurusan Keperawatan menyelenggarakan 3 program studi sebagai berikut:
 - a. Program Studi D III Keperawatan merupakan program studi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi D III Keperawatan.

- b. Program Studi Keperawatan Program Sarjana Terapan merupakan program studi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi Sarjana Terapan Keperawatan
 - c. Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi merupakan program studi yang menyelenggarakan pendidikan profesi Ners yang dilaksanakan secara tidak terpisah antara pendidikan tahap sarjana terapan dengan pendidikan tahap profesi sebagai satu kesatuan yang terintegrasi untuk mempersiapkan peserta didik dalam penguasaan ilmu dan praktik keperawatan.
- 2. Jurusan Kebidanan menyelenggarakan 4 program studi sebagai berikut:
 - a. Program Studi D III Kebidanan merupakan program studi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi D III Kebidanan.
 - b. Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan adalah program studi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi sarjana terapan Kebidanan.
 - c. Program Studi Pendidikan Bidan Program Profesi merupakan pendidikan yang dilaksanakan secara tidak terpisah antara pendidikan tahap sarjana dengan pendidikan tahap profesi sebagai satu kesatuan yang terintegrasi untuk mempersiapkan peserta didik dalam penguasaan ilmu dan praktik kebidanan.
 - d. Program Studi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan adalah program studi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi sarjana terapan Promosi Kesehatan.
- 3. Jurusan Teknologi Laboratorium Medis menyelenggarakan 2 program studi sebagai berikut:
 - a. Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Program D III adalah program studi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi D III Teknologi Laboratorium Medis.
 - b. Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Program Sarjana Terapan adalah program studi yang menyelenggarakan pendidikan Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis.
- 4. Jurusan Fisioterapi adalah jurusan yang menyelenggarakan 2 Program Studi sebagai berikut:
 - a. Sarjana Terapan Fisioterapi adalah program studi yang menyelenggarakan pendidikan Sarjana Terapan Fisioterapi.

- b. Program Studi Pendidikan Profesi Fisioterapis Program Profesi merupakan pendidikan yang dilaksanakan untuk mahasiswa yang telah menyelesaikan tahap sarjana fisioterapi.

L. Organisasi Kemahasiswaan

Organisasi kemahasiswaan Poltekkes Kemenkes Jakarta III diselenggarakan dari, oleh dan untuk mahasiswa yang merupakan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan dan peningkatan kecendekiawanan serta integritas kepribadian melalui kegiatan ekstrakurikuler, yaitu kegiatan kemahasiswaan yang meliputi penalaran keilmuan, minat dan bakat, upaya perbaikan kesejahteraan mahasiswa di lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta III serta kegiatan sosial.

Organisasi kemahasiswaan di Poltekkes Kemenkes Jakarta III terdiri atas Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Dewan Legislatif Mahasiswa (DLM) dan Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ). Susunan kepengurusan Badan Eksekutif Mahasiswa, dan Dewan Legislatif Mahasiswa (DLM) disahkan dengan surat keputusan Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta III.

Kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa dilaksanakan di tingkat jurusan dan direktorat, yang terorganisir dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).

M. Alumni dan Lapangan Kerja

Alumni Poltekkes Kemenkes Jakarta III adalah seseorang yang telah menyelesaikan pendidikan dari Poltekkes Kemenkes Jakarta III dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Poltekkes Kemenkes Jakarta III. Alumni membentuk organisasi alumni yang bertujuan untuk membina hubungan dengan Poltekkes Kemenkes Jakarta III dalam upaya menunjang pencapaian tujuan pendidikan tinggi.

Ikatan alumni dibentuk di setiap jurusan dan tingkat Poltekkes. Ada beberapa kegiatan alumni yang memberikan sumbangsih kepada Poltekkes Kemenkes Jakarta III berupa kegiatan seminar, sumbangan buku, masukan perbaikan pengembangan kurikulum, dan donatur untuk kegiatan pengembangan pendidikan dan Kegiatan Kemahasiswaan. Pendaayagunaan Alumni melalui MoU

dengan beberapa Rumah Sakit dan Lapangan kerja lainnya yang berperan sebagai *Preseptor/ CI*.

Portal alumni Poltekkes Kemenkes Jakarta III diwadahi dalam bentuk website:

www.alumnijkt3.pusilkom.com, www.alumni.poltekkesjakarta3.ac.id

N. Orientasi Pendidikan

Program pendidikan di Poltekkes Kemenkes Jakarta III berorientasi pada:

1. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Program pendidikan Keperawatan, Kebidanan, Teknologi Laboratorium Medis dan Fisioterapi selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya yang berkaitan dengan bidang kesehatan.

2. Kompetensi

Program pendidikan Keperawatan, Kebidanan, Teknologi Laboratorium Medis dan Fisioterapi diarahkan kepada pencapaian kompetensi sesuai dengan kurikulum yang berlaku yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat saat ini dan yang akan datang dengan tetap memperhatikan tuntutan profesi.

3. Masyarakat

Proses pembelajaran dikembangkan dan dibina sepanjang proses pendidikan melalui implementasi hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat melalui berbagai bentuk pengalaman belajar dan dilaksanakan di masyarakat.

O. Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan

1. Program Studi D III Keperawatan

Visi:

Pada tahun 2028 menghasilkan perawat yang unggul dalam penerapan keterampilan keperawatan lansia berbasis IPTEK Keperawatan.

Misi:

1. Menyelenggarakan pendidikan Diploma III Keperawatan untuk menghasilkan tenaga keperawatan yang menguasai asuhan keperawatan pada keperawatan lansia dan IPTEK di bidang kesehatan, berbudaya, dan berkarakter.

2. Menerapkan dan mengembangkan asuhan keperawatan pada masalah kesehatan lansia melalui penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkesinambungan.
3. Menyelenggarakan kemitraan dengan berbagai institusi keperawatan baik nasional maupun internasional untuk membangun kekuatan bersama dalam menghadapi tantangan global.
4. Memperkuat tata kelola bidang akademik dan umum yang akuntabel, profesional dan transparan.

Tujuan:

- a. Terselenggaranya pendidikan yang menghasilkan tenaga kesehatan berkualitas, menguasai IPTEK di bidang kesehatan, berbudaya, dan berkarakter.
- b. Terlaksananya pengembangan IPTEK di bidang kesehatan melalui penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkesinambungan.
- c. Meningkatnya jejaring kerja dengan berbagai institusi pada tingkat Nasional dan Internasional dalam pengembangan IPTEK kesehatan untuk menghadapi tantangan global.
- d. Memperkuat tata kelola bidang akademik dan umum yang akuntabel, profesional, dan transparan.

2. Program Studi D III Kebidanan

Visi:

Menghasilkan lulusan Ahli Madya Kebidanan yang unggul dalam asuhan kebidanan berbasis pendekatan responsif gender dengan pemanfaatan teknologi tepat guna pada tahun 2028.

Misi:

1. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran dengan mengimplementasikan asuhan kebidanan yang berbasis filosofi kebidanan dengan pendekatan responsif gender.
2. Melaksanakan penelitian kebidanan yang mendukung pengembangan model praktik Bidan.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang dapat meningkatkan derajat kesehatan melalui pemberdayaan perempuan dan keluarga.

4. Menjalin kerjasama lintas program maupun lintas sektoral dengan institusi terkait baik regional, nasional maupun internasional

Tujuan:

- a. Menghasilkan lulusan yang unggul dalam mengimplementasikan asuhan kebidanan yang berbasis filosofi kebidanan dengan pendekatan sensitivitas gender.
- b. Meningkatkan dan mengembangkan kapasitas dosen dalam melaksanakan asuhan kebidanan yang mendukung pengembangan model praktik Bidan dan metode pembelajaran yang responsif gender.
- c. Menghasilkan penelitian yang mengembangkan model praktik Bidan dan metode pembelajaran.
- d. Menghasilkan karya pengabdian masyarakat dengan memberdayakan potensi masyarakat.
- e. Mengembangkan jejaring kerja lintas program maupun lintas sektoral dalam meningkatkan pendidikan kebidanan

3. Program Studi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan

Visi:

Menghasilkan promotor kesehatan yang unggul dalam pemberdayaan masyarakat perkotaan berbasis teknologi informasi tepat guna dan inovatif pada tahun 2028

Misi:

1. Menyelenggarakan pendidikan Sarjana Terapan Promosi Kesehatan yang menguasai IPTEK di bidang kesehatan, berbudaya dan berkarakter untuk menghasilkan promotor kesehatan yang berkualitas.
2. Menerapkan dan mengembangkan IPTEK inovatif dalam promosi kesehatan melalui pengabdian masyarakat dan penelitian terapan.
3. Menyelenggarakan kemitraan dengan berbagai institusi nasional dan internasional untuk membangun kekuatan bersama dalam menghadapi tantangan global.
4. Meningkatkan tatakelola akademik dan mencetak promotor kesehatan yang profesional.

Tujuan:

1. Kompeten dalam memanfaatkan IPTEKS dan berstandar global bagi individu, keluarga, dan masyarakat pada tatanan pelayanan kesehatan primer, sekunder dan tersier.
2. Mampu dalam mengaplikasikan bidang keahlian dan memanfaatkan teknologi tepat guna pada masyarakat perkotaan
3. Mampu mengembangkan media inovatif sehingga mampu menyelesaikan masalah serta beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi masyarakat khususnya di perkotaan.
4. Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan promosi kesehatan serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah sesuai prosedur yang berlaku.
5. menguasai konsep teoritis secara umum dan khusus dalam bidang promosi kesehatan secara mendalam dan mengintegrasikan dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat khususnya di perkotaan.
6. mampu dalam mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis data dan informasi serta mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi pemecahan masalah secara mandiri dan kelompok
7. bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi profesi.

4. Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Program D III**Visi:**

Menjadi Program studi D III yang unggul di bidang teknologi laboratorium medis di tingkat nasional pada tahun 2028.

Misi:

1. Menyelenggarakan pendidikan Teknologi Laboratorium Medis berbasis ilmu dan teknologi.
2. Mengembangkan penelitian bidang kesehatan khususnya Teknologi Laboratorium Medis.
3. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat yang berkesinambungan dan bermanfaat bagi peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

5. Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Program Sarjana Terapan

Visi:

Menjadi Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis yang unggul di bidang diagnostik molekuler pada tahun 2028.

Misi:

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang professional sesuai dengan perkembangan teknologi di bidang molekuler.
2. Mengembangkan penelitian aplikatif dalam bidang kesehatan khususnya Teknologi Laboratorium Medis yang dapat dimanfaatkan masyarakat.
3. Mengaplikasikan hasil penelitian sebagai pengabdian kepada masyarakat.
4. Mengembangkan jejaring dan kemitraan dengan lembaga lain di bidang Teknologi Laboratorium Medis terkait molekuler.

6. Program Studi Sarjana Terapan Fisioterapi

Visi

Pada tahun 2028 menjadi program studi yang menghasilkan Sarjana Terapan Fisioterapi professional yang unggul dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi neurosains.

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan sarjana terapan fisioterapi yang berbasis pada iptek fisioterapi neurosains
2. Melaksanakan penelitian secara berkesinambungan dan tepat guna dalam mengembangkan iptek fisioterapi neurosains
3. Menyelenggarakan, membina, dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat dengan menerapkan iptek fisioterapi neurosains dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat
4. Menyelenggarakan kemitraan dengan berbagai institusi nasional dan internasional, khususnya asia tenggara untuk membangun kekuatan bersama dalam menghadapi tantangan global

Tujuan

- a. Meningkatkan mutu lulusan agar unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi fisioterapi neurosains dan mampu bersaing dalam era globalisasi.
- b. Mengembangkan pendidikan melalui penelitian yang berkesinambungan dalam bidang teknologi fisioterapi neurosains.
- c. Meningkatkan peran Prodi Sarjana Terapan Fisioterapi dalam pengabdian kepada masyarakat dalam bidang teknologi fisioterapi neurosains.
- d. Meningkatkan kemitraan dengan berbagai institusi Nasional dan Internasional untuk membangun kekuatan bersama dalam menghadapi tantangan global.

7. Program Studi Keperawatan Program Sarjana Terapan dan Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi

Visi

Pada tahun 2028 menghasilkan Ners yang unggul dalam asuhan keperawatan lanjut usia dengan menerapkan ilmu dan teknologi keperawatan

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan Program Sarjana Terapan dan Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Ners generalis yang berkarakter dan berjiwa enterpreuneur, berwawasan global, mampu memberikan pelayanan keperawatan yang bermutu tinggi melalui penguasaan ilmu dan teknologi, unggul dalam keperawatan lanjut usia dan mampu melaksanakan praktik mandiri keperawatan sesuai dengan kewenangannya.
2. Melakukan penelitian keperawatan yang dapat menghasilkan ilmu dan teknologi terapan yang mengedepankan pelayanan keperawatan lanjut usia.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian dengan mengunggulkan peningkatan kesehatan lanjut usia.
4. Mengembangkan kemitraan secara profesional dalam bidang pendidikan dan pelayanan keperawatan baik dalam lingkup nasional maupun global.

Tujuan

- a. Dihasilkannya Ners generalis yang berkarakter dan berjiwa enterpreneur, berwawasan global, mampu memberikan pelayanan keperawatan yang bermutu tinggi melalui penguasaan ilmu dan teknologi, unggul dalam keperawatan lanjut usia dan mampu melaksanakan praktik mandiri keperawatan sesuai dengan kewenangannya.
- b. Dihasilkan karya ilmiah dosen dari hasil penelitian keperawatan lanjut usia yang bermanfaat bagi peningkatan mutu layanan keperawatan.
- c. Memberikan layanan kepada masyarakat melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian dengan mengunggulkan peningkatan kesehatan lanjut usia
- d. Terbentuknya jejaring dengan berbagai jenjang pemangku kepentingan dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan pemanfaatan lulusan secara tepat.

8. Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan dan Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi

Visi

Menghasilkan bidan profesi yang responsif gender melalui pengembangan teknologi dan model asuhan kebidanan yang berkesinambungan (CoMC) pada tahun 2028

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan bidan profesi yang memiliki kemampuan responsif dan inovatif dalam mengaplikasikan dan mengembangkan model dan teknologi asuhan kebidanan berkesinambungan (CoMC)
2. Menyelenggarakan penelitian berkesinambungan dalam memanfaatkan dan mengembangkan teknologi yang mendukung pengembangan model asuhan kebidanan berkesinambungan (CoMC)
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk mewujudkan generasi berkualitas melalui pengembangan model dan teknologi asuhan kebidanan berkesinambungan (CoMC)

4. Mengembangkan jejaring kerja dalam pengembangan teknologi dan dan model CoMC, peningkatan kualitas pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta pendayagunaan lulusan.

Tujuan

- a. Menjamin ketersediaan sumber daya pendidikan yang handal
- b. Meningkatkan kualitas pembelajaran yang mengoptimalkan kepekaan, kepedulian, dan kemampuan inovasi lulusan.
- c. Terselenggaranya penelitian yang mendukung pengembangan model dan teknologi asuhan kebidanan berkesinambungan (CoMC)
- d. Berkontribusi dalam pemberdayaan perempuan, keluarga, dan masyarakat khususnya dalam bidang kesehatan.
- e. Terjalin kerjasama lintas sektor dan lintas program dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta pendayagunaan lulusan

9. Program Studi Pendidikan Profesi Fisioterapis Program Profesi

Visi

Pada Tahun 2028 Menjadi Program Studi yang Menghasilkan Fisioterapis Profesional, Unggul dalam Penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Fisioterapi Neuromuskular.

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan Profesi secara inovatif, kreatif untuk menghasilkan fisioterapis yang kompeten berbasis IPTEK, bertanggung jawab, berdedikasi, disiplin dan taat pada aturan.
2. Mengembangkan IPTEK Fisioterapi Neuromuskular terkini melalui kegiatan penelitian yang dapat diterapkan dan dimanfaatkan oleh masyarakat.
3. Melakukan pengabdian masyarakat di bidang fisioterapi neuromuskular yang berkesinambungan dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya.
4. Mengembangkan jejaring kerja dengan pemangku kepentingan pada tingkat nasional dan internasional dalam mengembangkan IPTEK fisioterapi neuromuskular.
5. Memperkuat tata kelola prodi profesi fisioterapis yang akuntabel, profesional dan transparan.

Tujuan

1. Terselenggaranya pendidikan profesi secara inovatif, kreatif, untuk menghasilkan fisioterapis yang kompeten berbasis IPTEK, bertanggung jawab, berdedikasi, disiplin dan taat pada aturan.
2. Terlaksananya pengembangan IPTEK fisioterapi neuromuskular terkini melalui kegiatan penelitian yang dapat diterapkan dan dimanfaatkan oleh masyarakat.
3. Terlaksana pengabdian masyarakat di bidang fisioterapi neuromuskular yang berkesinambungan dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya.
4. Meningkatkan kemitraan dengan berbagai institusi nasional dan internasional untuk membangun kekuatan bersama dalam menghadapi tantangan global.
5. Terselenggaranya tata kelola prodi profesi fisioterapis yang akuntabel, professional dan transparan.

BAB III

PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN

A. Input Pendidikan

1. Ketentuan Umum

- a. Proses Pembelajaran dilakukan dalam bentuk kuliah, responsi dan tutorial, seminar dan praktikum, praktik lapangan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan menggunakan metode pembelajaran pendekatan *student center learning* (SCL).

- 1) Kuliah

Perkuliahan dilaksanakan di kampus dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi: seperti ceramah, *Small group discussion* (SGD), *discovery learning*, *self directed learning*, *cooperative learning*, *contextual learning*, *problem based learning*, *collaborative learning*, *project based learning*, *e-learning*, *Interprofessional Education* (IPE), *Interprofessional Colaboration* (IPC), seminar, curah pendapat, penugasan terstruktur, analisis film/ cerita, debat, dan lain-lain. Kehadiran mahasiswa dalam kuliah minimal 80%.

- 2) Praktik

- a) Praktikum

Praktikum dapat dilaksanakan di laboratorium kampus dan laboratorium terpadu. Kegiatan praktikum memberi kesempatan mahasiswa mengaplikasikan keterampilan yang diperoleh saat perkuliahan metode yang digunakan dapat dalam bentuk simulasi, demonstrasi, pemutaran film/ vcd, sosiodrama dan *bedside teaching*. Media yang digunakan sesuai dengan tujuan praktikum dan dapat dilaksanakan di laboratorium. Kehadiran mahasiswa dalam praktikum minimal 80%.

- b) Praktik Klinik

Praktik yang dilakukan di Rumah Sakit atau Puskesmas sesuai dengan kurikulum. Selama praktik mahasiswa dibimbing oleh dosen dan instruktur klinik lahan praktik.

Kehadiran mahasiswa dalam praktik klinik minimal 100%, dengan pencapaian kompetensi 100%.

c) Praktik Lapangan

Praktik yang dilakukan di masyarakat/ komunitas sesuai dengan kurikulum. Selama praktik mahasiswa dibimbing oleh dosen dan instruktur klinik lahan praktik. Kehadiran mahasiswa dalam praktik lapangan minimal 100%, dengan pencapaian kompetensi 100%.

Sebelum praktik dilaksanakan, mahasiswa wajib mengikuti pembekalan berupa materi pencegahan *nosocomial* dan *management patient safety* di setiap Rumah Sakit (RS). Selama melaksanakan praktik klinik dan praktik lapangan, mahasiswa harus dilengkapi dengan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai dengan standar pelayanan RS/ lahan praktik.

3) Penelitian

Merupakan kegiatan mahasiswa di bawah bimbingan dosen dalam rangka pengembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, pengalaman otentik, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.

4) Pengabdian kepada masyarakat

Merupakan kegiatan mahasiswa di bawah bimbingan dosen dalam rangka memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

b. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, harga SKS ditetapkan setara dengan beban studi setiap minggu selama satu semester (16 minggu) termasuk Evaluasi. Adapun perhitungan harga SKS adalah sebagai berikut:

1) Satu sks pada proses pembelajaran berupa kuliah, responsi atau tutorial terdiri atas:

a) Kegiatan proses belajar 50 (lima puluh) menit per minggu per semester,

- b) Kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester,
 - c) Kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.
 - 2) Satu sks pada proses pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis, terdiri atas:
 - a) Kegiatan proses belajar 100 (seratus) menit per minggu per semester, dan
 - b) Kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester
 - 3) Perhitungan beban belajar dalam sistem blok, modul, atau bentuk lain ditetapkan sesuai dengan kebutuhan dalam memenuhi capaian pembelajaran.
 - 4) 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa praktikum, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/ atau proses pembelajaran lain yang sejenis, 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.
- c. Sesuai dengan Keputusan Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta III No. PP.07.01/II/00206/2021 tentang Penetapan Pedoman Penyelenggaraan Pembelajaran dalam Masa Pandemi Corona Virus Disease (Covid 19) di Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III, maka proses pembelajaran, bimbingan dan tugas akhir di lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta III dilaksanakan sesuai dengan Pedoman Penyelenggaraan Pembelajaran dalam Masa Pandemi Corona Virus Disease (Covid 19) di Lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta III.

2. Kurikulum

Kurikulum yang digunakan pada Jurusan Keperawatan, Kebidanan, Teknologi Laboratorium Medis dan Fisioterapi adalah sebagai berikut:

- a. Jurusan Keperawatan
 - 1) Program Studi D III Keperawatan:
Menggunakan Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) Program Studi D III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun

2019, sesuai Keputusan Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta III No. HK.02.03/I/5180.A/2019.

2) Program Studi Keperawatan Program Sarjana Terapan dan Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi:

a) Bagi Tingkat I, II dan III, sesuai Keputusan Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta III No. PP.04.02/I/5474/2020, kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum Program Studi Keperawatan Program Sarjana Terapan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2020.

b) Bagi Tingkat IV dan tahap profesi, sesuai Keputusan Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta III No. PP.04.02/I/5653/2018, kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum Program Sarjana Terapan dan Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2018.

c) Bagi Program Rintisan Kelas Internasional, kurikulum yang digunakan adalah:

1) Tahap Sarjana Terapan: sesuai Keputusan Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta III No. PP.04.02/I/5476/2020, kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum Program Studi Keperawatan Program Sarjana Terapan Rintisan Kelas Internasional (RKI) Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III Tahun 2020

2) Tahap Profesi: sesuai Keputusan Direktur No. PP.04.02/I/5477/2020, kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Rintisan Kelas Internasional (RKI) Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III Tahun 2020.

b. Jurusan Kebidanan

1) Program Studi D III Kebidanan menggunakan KPT tahun 2018 sesuai Keputusan Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta III

Nomor: PP.04.02/I/3640/2018. Jumlah SKS yang ditempuh adalah 112 sks.

- 2) Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan:
 - a. Mulai tahun 2017 menggunakan kurikulum tahap sarjana terapan dan tahap profesi tahun 2017, sesuai Keputusan Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta III No. PP.04.02/I/2679/2017, dengan jumlah SKS yang ditempuh 148 sks. Kurikulum digunakan oleh tingkat III dan IV.
 - b. Tahun 2020 diadakan revisi kurikulum tahap sarjana terapan, sesuai dengan Keputusan Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta III No. HK.02.03/I/6096/2020, dengan jumlah SKS yang ditempuh 148 sks. Kurikulum digunakan oleh tingkat I dan II.
 - c. Kelas alih jenjang menggunakan kurikulum tahun 2020, sesuai dengan Keputusan Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta III No. HK.02.03/I/6095/2020, dengan jumlah SKS yang ditempuh 20 sks.
- 3) Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi, menggunakan kurikulum tahap sarjana terapan dan tahap profesi tahun 2017, sesuai Keputusan Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta III No. PP.04.02/I/ 2679/2017, dengan jumlah SKS yang ditempuh 36 SKS.
- 4) Program Studi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan, menggunakan kurikulum Program Studi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2020, sesuai Keputusan Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta III No. PP.04.02/I/5314/2020, dengan jumlah SKS yang ditempuh 148 SKS.

b. Jurusan Teknologi Laboratorium Medis

- 1) Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Program D III, sesuai Keputusan Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta III Nomor KH.04.01/I/6505/2018, kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum Pendidikan Tinggi Program Studi Diploma III

Teknologi Laboratorium Medis Jurusan Teknologi Laboratorium Medis, dengan jumlah beban studi 110 SKS.

- 2) Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Program Sarjana Terapan, sesuai Keputusan Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta III Nomor: HK.00.06/I/4377/2015, kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum Pendidikan Tinggi Program Studi Diploma IV Teknologi Laboratorium Medis tahun 2015. Jumlah SKS yang ditempuh adalah 146 sks.

c. Jurusan Fisioterapi

- 1) Program Studi Sarjana Terapan Fisioterapi:
Sesuai Keputusan Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta III Nomor: HK.04.01/I/5215.A/2019, menggunakan kurikulum Program Studi D IV Fisioterapi Jurusan Fisioterapi Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2019 dengan jumlah beban studi 148 SKS.
- 2) Program Studi Pendidikan Profesi Fisioterapis Program Profesi
Kurikulum Program Studi Pendidikan Profesi Fisioterapis Program Profesi, sesuai Keputusan Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta III No. KH.04.01/I/5068/2019, kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum Pendidikan Program Studi Profesi Fisioterapis Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2019, dengan jumlah beban studi 36 sks.

3. **Distribusi Mata Kuliah pada Program Studi**

Distribusi mata kuliah dalam kurikulum program studi adalah sebagai berikut:

a. **Program Studi D III Keperawatan**

SEMESTER I

No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	T	P	K/L
1	PWT.101	Agama	2	2	-	-
2	PWT.102	Pancasila	2	2	-	-
3	PWT.104	Bahasa Indonesia	2	1	1	-
4	PWT.201	Ilmu Biomedik Dasar	4	2	2	-
5	PWT.301	Psikologi	2	2	-	-
6	PWT.302	Antropologi Kesehatan	2	2	-	-

No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	T	P	K/L
7	PWT.303	Etika Keperawatan	2	2	-	-
8	PWT.401	Konsep Dasar Keperawatan	2	2	-	-
9	PWT.KI.309	PBAK	2	1	1	-
Jumlah Kredit Semester			20	16	4	-

SEMESTER II

No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	T	P	K/L
1	PWT.103	Kewarganegaraan	2	2	-	-
2	PWT.202	Gizi dan Diet	2	2	-	-
3	PWT.203	Patofisiologi	2	2	-	-
4	PWT.204	Farmakologi	3	2	1	-
5	PWT.402	Keperawatan Dasar	5	3	2	-
6	PWT.403	Metodologi Keperawatan	2	1	1	-
7	PWT.405	Komunikasi Keperawatan	2	1	1	-
8	PWT.KI.304	Pendidikan Karakter	2	1	1	-
Jumlah Kredit Semester			20	14	6	-

SEMESTER III

No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	T	P	K/L
1	PWT.105	Bahasa Inggris	2	2	-	-
2	PWT.106	Kewirausahaan	2	2	-	-
3	PWT.310	Promosi Kesehatan	2	1	1	-
4	PWT.407	Manajemen <i>Patient Safety</i>	2	1	1	-
5	PWT.501	Praktik Klinik Keperawatan Dasar	3	-	-	3
6	PWT.502	KMB I	3	2	1	-
7	PWT.KI.404	Dokumentasi Keperawatan	3	2	1	-
Jumlah Kredit Semester			17	10	4	3

SEMESTER IV

No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	T	P	K/L
1	PWT.406	Manajemen Keperawatan	2	1	1	-
2	PWT.503	PKKMB I	2	-	-	2
3	PWT.504	KMB II	3	2	1	-
4	PWT.506	Keperawatan Anak	3	2	1	-
5	PWT.507	Keperawatan Maternitas	3	2	1	-
6	PWT.508	Keperawatan Jiwa	3	2	1	-
7	PWT.513	Praktik Klinik	2	-	-	2

No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	T	P	K/L
		Keperawatan Anak				
8	PWT.KI.306	Bahasa Inggris dalam Keperawatan	2	1	1	-
Jumlah Kredit Semester			20	10	6	4

SEMESTER V

No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	T	P	K/L
1	PWT.410	Metodologi Penelitian	2	2	-	-
2	PWT.505	PKKMB II	2	-	-	2
3	PWT.514	Praktik Klinik Keperawatan Maternitas	2	-	-	2
4	PWT.515	Praktik Klinik Keperawatan Jiwa	2	-	-	2
5	PWT.601	Keperawatan Keluarga	3	1	1	1
6	PWT.602	Keperawatan Gerontik	3	1	1	1
7	PWT.KI.605	Ketrampilan Keperawatan Gerontik Dasar	2	1	1	-
Jumlah Kredit Semester			16	5	3	8

SEMESTER VI

No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	T	P	K/L
1	PWT.509	Keperawatan Gawat darurat dan Bencana	3	1	1	1
2	PWT.KI.606	Gerontechnologi	3	1	2	-
3	PWT.KI.607	Kewirausahaan dalam Keperawatan Lansia	2	1	1	-
4	PWT.KI.608	Ketrampilan Keperawatan Gerontik Lanjut	4	1	1	2
	Tugas Akhir:					
5	PWT.701	KTI	3	-	-	3
Jumlah Kredit Semester			15	4	5	6

**b. Program Studi Keperawatan Program Sarjana Terapan dan
Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi**

TAHAP SARJANA TERAPAN

SEMESTER I

No.	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	T	P	K/L
1.	NS.1.01	Agama	2	2	-	-
2.	NS.1.03	Kewarganegaraan	2	2	-	-
3.	NS.4.02	Etika Keperawatan dan Hukum Kesehatan	2	2	-	-
4.	NS.1.04	Bahasa Indonesia	2	1	1	-
5.	NS.3.01	Ilmu Biomedik Dasar	5	3	2	-
6.	NS.3.04	Gizi dan Diet	2	2	-	-
7.	NS.4.03	Konsep Dasar Keperawatan (KDK)	3	3	-	-
8.	NS-P.2.04	Pendidikan Karakter	2	1	1	-
		Jumlah Kredit Semester	20	16	4	-
		Jumlah Jam/Minggu	24.66	13.33	11.33	-

SEMESTER II

No.	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	T	P	K/L
1.	NS.3.02	Patofisiologi	2	2	-	-
2.	NS.3.03	Farmakologi	3	2	1	-
3.	NS.1.02	Pancasila	2	2	-	-
4.	NS.4.01	Komunikasi	2	1	1	-
5.	NS-P.2.02	Antropologi	3	2	1	-
6.	NS.1.06	Bahasa Inggris I	2	1	1	-
7.	NS.4.04	Metodologi Keperawatan	3	2	1	-
8.	NS.5.01	Keperawatan Dasar I	3	2	1	-
		Jumlah Kredit Semester	20	14	6	-
		Jumlah Jam/Minggu	28.67	11.67	17	-

SEMESTER III

No.	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	T	P	K/L
1.	NS.2.01	Psikologi	2	2	-	-
2.	NS.1.07	Bahasa Inggris II	2	1	1	-
3.	NS.4.05	Dokumentasi Keperawatan	2	1	1	-
4.	NS.4.04	Keperawatan Medikal Bedah I	4	3	1	-
5.	NS.4.07	Manajemen Pasien Safety	2	1	1	-
6.	NS.1.10	Kebijakan Kesehatan	2	2	-	-
7.	NS-P.5.02	Keperawatan Dasar II	3	1	2	-
8.	NS.4.11	Sistem Informasi Kesehatan	2	1	1	-
		Jumlah Kredit Semester	19	12	7	-
		Jumlah Jam/Minggu	29.83	10	19.83	-

SEMESTER IV

No.	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	T	P	K/L
1.	NS.5.06	Keperawatan Medikal Bedah II	4	3	1	-
2.	NS.5.10	Keperawatan Anak	4	3	1	-
3.	NS.5.08	Keperawatan Maternitas	4	3	1	-
4.	NS.5.03	Praktik Klinik Keperawatan Dasar	3	-	-	3
5.	NS.4.10	Biostatistik	2	1	1	-
6.	NS.4.08	Evident Based Nursing	2	1	1	-
7.	NS.1.09	Pendidikan Budaya Anti Korupsi (PBAK)	2	1	1	-
		Jumlah Kredit Semester	21	12	6	3
		Jumlah Jam/Minggu	35.5	10	17	8.5

SEMESTER V

No.	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	T	P	K/L
1.	NS.5.14	Keperawatan Gawat Darurat	2	1	1	-
2.	NS.6.01	Keperawatan Keluarga	2	1	1	-
3.	NS.4.06	Kepemimpinan Dan Manajemen Keperawatan	3	2	1	-
4.	NS.5.12	Keperawatan Jiwa	4	3	1	-
5.	NS.1.08	Bahasa Inggris III	2	1	1	-
6.	NS.5.05	Praktik Keperawatan Medikal Bedah I	3	-	-	3
7.	NS.5.09	Praktik Klinik Keperawatan Maternitas	2	-	-	2
		Jumlah Kredit Semester	18	8	5	5
		Jumlah Jam/Minggu	35.01	6.67	14.17	14.17

SEMESTER VI

No.	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	T	P	K/L
1.	NS.5.15	Manajemen Bencana	2	1	1	-
2.	NS.5.07	Praktik Keperawatan Medikal Bedah II	3	-	-	3
3.	NS.5.11	Praktik Klinik Keperawatan Anak	2	-	-	2
4.	NS.6.03	Keperawatan Komunitas	4	3	1	-
5.	NS.6.02	Keperawatan Gerontik	2	1	1	-
6.	NS-P.1.05	Kewirausahaan	3	2	1	-
7.	NS.2.03	Promosi Kesehatan	2	1	1	-
		Jumlah Kredit Semester	18	8	5	5
		Jumlah Jam/Minggu	35.01	6.67	14.17	14.17

SEMESTER VII

No.	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	T	P	K/L
1.	KEP.4.13	Keperawatan Jiwa II	3	-	-	3
2.	KEP.4.16	Keperawatan Gawat Darurat II (KGD II)	2	-	-	2

No.	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	T	P	K/L
3.	KEP.5.03	Riset Keperawatan	3	2	1	-
4.	KEP.4.21	Keperawatan Komunitas II	3	-	-	3
5.	KEP.KP.4.23	Keperawatan Gerontik Non Akut	3	2	1	-
6.	KEP.KP.4.24	Keperawatan Gerontik Komunitas	3	2	1	-
		Jumlah Kredit Semester	17	6	3	8
		Jumlah jam/minggu	36.17	5	8.5	22.67

SEMESTER VIII

No.	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	T	P	K/L
1.	KEP.3.15	Keperawatan Manajemen II	2	-	-	2
2.	KEP.5.04	Skripsi	4	-	-	4
3.	KEP.KP.3.10	Bahasa Inggris dalam Keperawatan II	2	2	-	-
4.	KEP.KP.4.25	Entrepreneurship dalam Keperawatan Gerontik	2	1	1	-
		Jumlah Kredit Semester	10	3	1	6
		Jumlah jam/minggu	22.33	2.5	2.83	17

TAHAP PROFESI NERS

SEMESTER I

No.	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	T	P	K/L
1.	NERS.4.01	Praktik Profesi Keperawatan Dasar (PPKD)	2	-	-	2
2.	NERS.4.02	Praktik Profesi Keperawatan Medikal Bedah (PPKMB)	7	-	-	7
3.	NERS.4.03	Praktik Profesi Keperawatan Maternitas (PPKM)	3	-	-	3
4.	NERS.4.04	Praktik Profesi Keperawatan Anak (PPKA)	3	-	-	3
5.	NERS.4.05	Praktik Profesi Keperawatan Kesehatan Jiwa (PPKKJ)	4	-	-	4
		Jumlah kredit semester	19	-	-	19
		Jumlah jam/minggu	45.33	-	-	45.33

SEMESTER II

No.	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	T	P	K/L
1.	NERS.4.06	Praktik Profesi Keperawatan Gawat Darurat dan Kritis (PPKGK)	3	-	-	3

No.	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	T	P	K/L
2.	NERS. 4.07	Praktik Profesi Keperawatan Gerontik (PPKG)	4	-	-	4
3.	NERS. 4.08	Praktik Profesi Manajemen Keperawatan (PPMK)	3	-	-	3
4.	NERS. 4.09	Praktik Profesi Keperawatan Keluarga dan Komunitas (PPKKK)	5	-	-	5
5.	NERS. 4.11	Karya Ilmiah Akhir (KIA)	2	-	-	2
		Jumlah kredit semester	17	-	-	17
		Jumlah jam/minggu	45.33	-	-	45.33

c. Program Studi D III Kebidanan

SEMESTER I

No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	T	P	K
1	Bd.5.002	Pancasila	2	1	1	-
2	Bd.5.005	Sosial Budaya dalam Praktik Kebidanan	2	1	1	-
3	Bd.5.006	Komunikasi dalam Praktik Kebidanan	2	1	1	-
4	Bd.5.007	Anatomi dan Fisiologi	4	2	2	-
5	Bd.5.008	Ketrampilan Dasar Praktik Kebidanan I	3	1	2	-
6	Bd.5.009	Konsep Kebidanan	3	2	1	-
7	Bd.5. 030	Pendidikan Karakter dan Kepribadian Bidan	2	1	1	-
Jumlah Kredit Semester			19	9	10	-

SEMESTER II

No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	T	P	K
1	Bd.5.003	Kewarganegaraan	2	1	1	-
2	Bd.5.010	Dokumentasi Kebidanan	2	1	1	-
3	Bd.5.011	Gizi dalam Kesehatan Reproduksi	2	1	1	-
4	Bd.5.012	Farmakologi Kebidanan	2	1	1	-
5	Bd.5.013	Ketrampilan Klinik Praktik Kebidanan II	4	1	3	-
6	Bd.5.014	Konsep Kenormalan dalam Praktik Kebidanan	5	3	2	-
7	Bd.5.033	Obstetri Ginekologi	2	1	1	-
Jumlah Kredit Semester			19	9	10	-

SEMESTER III

No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	T	P	K
1	Bd.5.015	Etika dan Hukum Kesehatan	2	1	1	-
2	Bd.5.016	Asuhan Kebidanan Kehamilan	5	2	3	-
3	Bd.5.017	Asuhan Kebidanan Persalinan dan BBL	5	2	3	-
4	Bd.5.018	Asuhan Kebidanan Pasca Persalinan dan Menyusui	4	1	3	-
5	Bd.5.001	Agama	2	1	1	-
6	Bd.5.034	Promosi Kesehatan	2	1	1	-
Jumlah Kredit Semester			20	8	12	-

SEMESTER IV

No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	T	P	K
1	Bd.5.019	Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi dan Balita	4	1	3	-
2	Bd.5.020	Kesehatan Perempuan dan Perencanaan Keluarga	3	2	1	-
3	Bd.5.021	Kebidanan Komunitas	5	3	2	-
4	Bd.5.022	Praktik Klinik Kebidanan I	6	-	-	6
5	Bd.5.030	Bahasa Inggris dalam Praktik Kebidanan	2	1	1	-
Jumlah Kredit Semester			20	7	7	6

SEMESTER V

No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	T	P	K
1	Bd.5.023	Praktik Klinik Kebidanan II	8	-	-	8
2	Bd.5.024	Gawat Darurat Maternal Neonatal	2	1	1	-
3	Bd.5.025	Praktek Kebidanan Komunitas	3	-	-	3
4	Bd.5.031	Teknologi Tepat Guna dalam Praktik Kebidanan	4	2	2	-
5	Bd.5.004	Bahasa Indonesia	2	1	1	-
Jumlah Kredit Semester			19	4	4	11

SEMESTER VI

No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	T	P	K
1	Bd.5.032	Tanggap Darurat Bencana dalam Kespro (IPE)	2	1	1	-
2	Bd.5.029	Pendidikan Budaya Anti Korupsi (PBAK)	2	1	1	-
3	Bd.5.027	Praktik Klinik Kebidanan III	10	-	-	10
	Tugas Akhir					
4	Bd.5.028	Laporan Tugas Akhir	3	-	-	3

No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	T	P	K
Jumlah Kredit Semester			17	2	2	13

	Jumlah SKS	T	P	K
Jumlah SKS Total	114	39	45	30

d. Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi

TAHAP SARJANA TERAPAN KURIKULUM 2017

SEMESTER VII

No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	Kuliah /teori	Praktik Lab.	P. Klinik/ Lap.
1	Bd.6.S.105	Pendidikan Budaya Anti Korupsi	2	1	1	-
2	Bd. 6.S.124	Penulisan Ilmiah dalam Penelitian Kebidanan	3	1	2	-
3	Bd. 6.S 145	Perinatal Mental Health	2	1	1	-
4	Bd. 6.S 147	Pelayanan Kesehatan Reproduksi pada Perempuan dan Anak pada Situasi Khusus	3	1	2	-
5	Bd. 6.S 149	Implementasi COMC dalam Seni Kebidanan Komplementer	3	1	2	-
6		Mata kuliah Pilihan	3	1	2	-
	Bd.6.S.P1	Desain Tata Ruang Unit Pelayanan Kebidanan				
	Atau					
	Bd.6.S.P2	Perencanaan Menu & Pengelolaan Makanan Sehat Untuk Ibu dan Bayi				
Jumlah Kredit Semester			16	6	10	-

SEMESTER VIII

No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	Kuliah /teori	Praktik Lab.	Praktik Klinik /Lap.
1	Bd. 6.S 118	Bahasa Inggris dalam Praktik Kebidanan	2	1	1	-
2	Bd. 6.S 146	Pengembangan Kewirausahaan dan Enterpreunship	3	1	2	-
3	Bd. 6.S 150	Pengembangan Self Up dengan Six Hats of	2	1	1	-

No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	Kuliah /teori	Praktik Lab.	Praktik Klinik /Lap.
		Thinking				
4	Bd. 6.S 143	Praktik Asuhan Kebidanan Komunitas dan Tanggap Darurat Bencana	4	-	-	4
	Tugas Akhir					
5	Bd. 6.S 151	Skripsi	5	-	-	5
Jumlah Kredit Semester			16	3	4	9

	Jumlah SKS	Kuliah /teori	Praktik Lab.	Praktik Klinik /Lap.
Jumlah SKS Total	147	53	61	33

TAHAP SARJANA TERAPAN KURIKULUM 2020
SEMESTER I

No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	Kuliah /teori	Praktik Lab.	Praktik Klinik /Lap.
1	Bd.6.S.101	Pancasila	2	1	1	-
2	Bd.6.S.103	Bahasa Indonesia	2	1	1	-
3	Bd.6.S.106	Anatomi Tubuh Manusia	3	2	1	-
4	Bd.6.S.107	Fisiologi Tubuh Manusia	3	1	2	-
5	Bd.6.S.109	Biologi Reproduksi dan Genetika Dasar	2	1	1	-
6	Bd.6.S.117	Sosial Budaya dalam Praktik Kebidanan	2	1	1	-
7	Bd.6.S.119	Komunikasi Efektif dan Konseling	3	2	1	-
8	Bd.6.S.125 a	Perempuan, Bidan dan Pelayanan Kebidanan	3	1	1	1
Jumlah Kredit Semester			20	10	9	1

SEMESTER II

No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	Kuliah /teori	Praktik Lab.	Praktik Klinik /Lap.
1	Bd.6.S.102	Kewarganegaraan	2	1	1	-
2	Bd.6.S.104	Pendidikan Agama	2	1	1	-
3	Bd.6.S.110	Aplikasi Fisika Kesehatan dan Biokimia dalam Lingkup Praktik	3	2	1	-

No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	Kuliah /teori	Praktik Lab.	Praktik Klinik /Lap.
		Kebidanan				
4	Bd.6.S.111	Mikrobiologi dan Parasitologi	2	1	1	-
5	Bd.6.S.127	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan	2	1	1	-
6	Bd.6.S.126	Ilmu Kebidanan (<i>Midwifery</i>) dan Profesionalisme Bidan	2	1	1	-
7	Bd.6.S.129	Keterampilan Dasar Praktik Klinik Kebidanan	6	2	2	2
Jumlah Kredit Semester			19	9	8	2

SEMESTER III

No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	Kuliah /teori	Praktik Lab.	Praktik Klinik /Lap.
1	Bd. 6.S.115	Ilmu Gizi dalam Kesehatan Reproduksi	2	1	1	-
2	Bd. 6.S.116	Psikologi Perkembangan Perempuan dan Keluarga	2	1	1	-
3	Bd. 6.S.120	Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Perempuan	2	1	1	-
4	Bd. 6.S.121	Model Praktik dan Manajemen Asuhan Kebidanan	2	1	1	-
5	Bd. 6.S.128	Pendokumentasian Model CoMC dalam Praktik Kebidanan	2	1	1	-
6	Bd. 6.S.131	Kesehatan Reproduksi Remaja dan Perencanaan Keluarga	3	2	1	-
7	Bd. 6.S.132	Asuhan Kebidanan pada Masa Kehamilan	4	2	2	-
8	Bd. 6.S.139	Praktik Integrasi KDK dan Promosi Kesehatan pada Remaja dan Calon Pengantin	3	-	-	3
Jumlah Kredit Semester			20	9	8	3

SEMESTER IV

No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	Kuliah /teori	Praktik Lab.	Praktik Klinik /Lap.
1	Bd. 6.S.112	Farmakologi Klinis dalam Praktik Kebidanan	2	1	1	-
2	Bd. 6.S.113	Ilmu Kesehatan Anak	2	1	1	-
3	Bd. 6.S.114	Obstetri dan Ginekologi	3	1	2	-
4	Bd. 6.S.133	Asuhan Kebidanan pada Persalinan dan Bayi Baru Lahir	4	2	2	-
5	Bd. 6.S.134	Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas dan Pengasuhan Neonatus	3	1	2	-
6	Bd. 6.S.140	Praktik Klinik Asuhan Kebidanan pada Masa Kehamilan	5	-	-	5
7	Bd. 6.S.112	Farmakologi Klinis dalam Praktik Kebidanan	2	1	1	-
Jumlah Kredit Semester			19	6	8	5

SEMESTER V

No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	Kuliah /teori	Praktik Lab.	Praktik Klinik /Lap.
1	Bd. 6.S.122	Sistem Manajemen Informasi dan Organisasi Pelayanan Kesehatan	2	1	1	-
2	Bd. 6.S.135	Asuhan Kebidanan pada Neonates, Bayi, Balita dan Anak Usia Prasekolah	3	1	2	-
3	Bd. 6.S.136	Pelayanan Kontrasepsi dan Masa Perimenopause	3	1	2	-
4	Bd. 6.S.144	Perancangan Media Promosi Kesehatan Berbasis Multimedia	2	1	1	-
5	Bd. 6.S.148	Kajian Ilmu Penyakit Umum	2	1	1	-
6	Bd. 6.S.141	Praktik Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil, Bersalin, Nifas dan Menyusui	6	-	-	6
Jumlah Kredit Semester			18	5	7	6

SEMESTER VI

No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	Kuliah /teori	Praktik Lab.	Praktik Klinik /Lap.
1	Bd. 6.S.123	Metodologi Penelitian dan Biostatistik	3	1	2	-
2	Bd.6.S.130	Keterampilan Bantuan Hidup Dasar (<i>Basic Life Saving Skills</i>)	2	1	1	-
3	Bd.6.S.137	Kegawatdaruratan Maternal, Neonatal dan Asuhan Paska Keguguran	3	1	2	-
4	Bd. 6.S 138	Kebidanan Komunitas Berspektif Gender dan HAM	4	2	2	-
5	Bd. 6.S 152	Tanggap Darurat Bencana dalam Kesehatan Reproduksi	2	1	1	-
6	Bd.6.S.142	Praktik Integrasi Asuhan Kebidanan Sepanjang Siklus Kehidupan Perempuan	6	-	-	6
Jumlah Kredit Semester			20	6	8	6

SEMESTER VII

No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	Kuliah /teori	Praktik Lab.	Praktik Klinik /Lap.
1	Bd.6.S.105	Pendidikan Budaya Anti Korupsi	2	1	1	-
2	Bd. 6.S.124	Penulisan Ilmiah dalam Penelitian Kebidanan	3	1	2	-
3	Bd. 6.S 145	Perinatal Mental Health	2	1	1	-
4	Bd. 6.S 147	Pelayanan Kesehatan Reproduksi pada Perempuan dan Anak pada Situasi Khusus	3	1	2	-
5	Bd. 6.S 149	Implementasi CoMC dalam Seni Kebidanan Komplementer	3	1	2	-
6	Mata kuliah Pilihan					
	Bd.6.S.P1	Desain Tata Ruang Unit Pelayanan Kebidanan	3	1	2	
	Bd.6.S.P2	Perencanaan Menu dan Pengelolaan	3	1	2	

No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	Kuliah /teori	Praktik Lab.	Praktik Klinik /Lap.
		Makanan Sehat Untuk Ibu dan Bayi				
	Bd.6.S.P2	Metodik Khusus	3	1	2	
7	Bd.6.S.143	Praktik Asuhan Kebidanan di Komunitas dan Tanggap Darurat Bencana	4	-	-	4
Jumlah Kredit Semester			20	6	10	4

SEMESTER VIII

No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	Kuliah /teori	Praktik Lab.	Praktik Klinik /Lap.
1	Bd. 6.S 118	Bahasa Inggris dalam Praktik Kebidanan	2	1	1	-
2	Bd. 6.S 146	Manajemen Kepemimpinan, Pengembangan Kewirausahaan dan Enterpreunship	3	1	2	-
3	Bd. 6.S 150	Advokasi dan Negosiasi dalam Praktik Kebidanan	2	1	1	-
	Tugas Akhir					
4	Bd. 6.S 151	Skripsi	5	-	-	5
Jumlah Kredit Semester			12	3	4	5

	Jumlah SKS	Kuliah /teori	Praktik Lab.	Praktik Klinik /Lap.
Jumlah SKS Total	148	54	62	32

TAHAP SARJANA TERAPAN KELAS ALIH JENJANG KURIKULUM 2020

SEMESTER VII

No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	Kuliah /teori	Praktik Lab.	Praktik Klinik /Lap.
1	Bd.6.S.201	Anatomi Tubuh Manusia	2	1	1	-
2	Bd. 6.S.202	Fisiologi Tubuh Manusia	3	1	2	-

No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	Kuliah /teori	Praktik Lab.	Praktik Klinik /Lap.
3	Bd. 6.S.203	Pelayanan Kebidanan Berbasis Keadilan Gender	2	1	1	-
4	Bd. 6.S.204	Model Praktik Bidan Berkesinambungan (CoMC)	2	1	1	-
5	Bd. 6.S.205	Kajian Perempuan dan Ilmu Kebidanan	2	1	1	-
7	Bd.6.S.206	Manajemen Kebidanan Berkesinambungan dalam Masa Kehamilan	3	1	1	1
8	Bd.6.S.207	Manajemen Kebidanan Berkesinambungan dalam Masa Persalinan dan Bayi Baru Lahir	2	1	-	1
9	Bd.6.S.208	Manajemen Kebidanan Berkesinambungan pada Masa Nifas dan Menyusui	2	1	-	1
10	Bd.6.S.209	Manajemen Kebidanan Berkesinambungan pada Bayi, Balita dan Anak Usia Prasekolah	2	1	-	1
Jumlah Kredit Semester			20	9	7	4

SEMESTER VIII

No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	Kuliah /teori	Praktik Lab.	Praktik Klinik /Lap.
1	Bd.6.S.210	Pendidikan Budaya Anti Korupsi	2	1	1	-
2	Bd.6.S.211	Kesehatan Mental pada Maternal dan Perinatal	2	1	1	-
3	Bd.6.S.212	Kesehatan Reproduksi Remaja dan Perencanaan Keluarga Termasuk KB	2	1	1	-
4	Bd.6.S.213	Manajemen Kebidanan pada Setting Komunitas Berperspektif Gender	2	1	1	-

No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	Kuliah /teori	Praktik Lab.	Praktik Klinik /Lap.
		dan HAM				
5	Bd.6.S.214	Implementasi Model CoMC dalam Seni Kebidanan Komplementer dan Pengembangan Media	2	1	1	-
6	Bd.6.S.215	Pengembangan Kewirausahaan Berbasis CoMC	2	1	1	-
7	Bd.6.S.216	Praktik Klinik Kebidanan Profesional Berbasis CoMC (K)	4	-	-	4
8	Bd.6.S.217	SKRIPSI	4	-	-	4
Jumlah Kredit Semester			20	6	6	8

	Jumlah SKS	Kuliah /teori	Praktik Lab.	Praktik Klinik /Lap.
Jumlah SKS Total	40	15	13	12

MATRIKULASI TAHAP SARJANA TERAPAN KE PROFESI BIDAN

Untuk mata kuliah pada tahap matrikulasi atau penguatan teori akan dikeluarkan sesuai dengan kurikulum yang berlaku pada semester berjalan.

PROGRAM PROFESI BIDAN

SEMESTER I

No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	Kuliah /teori	Praktik Lab.	Praktik Klinik /Lap.
1	Bd.P.7.101	Praktik Manajemen Asuhan Kebidanan Kehamilan	3	-	-	3
2	Bd.P.7.102	Praktik Manajemen Asuhan Kebidanan pada Masa Persalinan dan BBL	4	-	-	4
3	Bd.P.7.103	Praktik Manajemen Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas dan Menyusui	2	-	-	2
4	Bd.P.7.104	Praktik Manajemen Asuhan Kebidanan pada Bayi, Balita dan Anak Usia Prasekolah	2	-	-	2

No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	Kuliah /teori	Praktik Lab.	Praktik Klinik /Lap.
5	Bd.P.7.105	Praktik Manajemen Asuhan Kebidanan Berbasis Komunitas	2	-	-	2
6	Bd.P.7.106	Praktik Manajemen Pengelolaan Pelayanan Kebidanan Berbasis Fasilitas	3	-	-	3
7	Bd.P.7.107	Praktik Manajemen Asuhan Kebidanan Berkesinambungan (CoMC Project I)	2	-	-	2
		Jumlah Kredit	18	-	-	18

SEMESTER II

No	Kode MK	Mata Kuliah Wajib PROFESI	Bobot SKS	Kuliah /teori	Praktik Lab.	Praktik Klinik /Lap.
1	Bd.P.7.108	Praktik Pelayanan Kesehatan Reproduksi Remaja dan Pranikah	2	-	-	2
2	Bd.P.7.109	Praktik Manajemen Asuhan Prakonsepsi dan Perencanaan Kehamilan Sehat	2	-	-	2
3	Bd.P.7.110	Praktik Manajemen Pelayanan Kontrasepsi	3	-	-	3
4	Bd.P.7.111	Praktik Manajemen Kolaborasi dan Rujukan pada Kasus dengan Penyakit Penyerta, Komplikasi dan Kegawatdaruratan	4	-	-	4
5	Bd.P.7.112	Praktik Manajemen Pelayanan Kebidanan pada Situasi Khusus	3	-	-	3
6	Bd.P.7.113	Praktik Manajemen Asuhan Kebidanan Berkesinambungan (Comc Project II)	4	-	-	4
		JUMLAH	18	-	-	18

e. Program Studi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan

SEMESTER I

No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	T	P	K
1	PK.A.02	Pancasila	2	2	-	-
2	PK.A.04	Bahasa Indonesia	2	1	1	-
3	PK.B.10	Pengantar Promosi Kesehatan	2	1	1	-
4	PK.B.09	Pengantar Kesehatan Masyarakat	3	2	1	-
5	PK.B.22	Dasar-Dasar Komunikasi kesehatan	3	1	2	-
6	PK.B.13	Dasar-dasar Ilmu Penyakit	3	2	1	-
7	PK.P.01	Ilmu Sosiologi dan Filsafat	2	1	1	-
8	PK.P.02	Hukum dan Perundang-undangan Kesehatan	2	1	1	-
Jumlah Kredit Semester			19	11	8	-

SEMESTER II

No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	T	P	K
1	PK.A.01	Pendidikan Agama	2	1	1	-
2	PK.B.35	Pengantar Psikologi	2	1	1	-
3	PK.A.03	Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	-	-
4	PK.B.11	Pengantar Demografi	2	1	1	-
5	PK.B.14	Kewirausahaan	2	1	1	-
6	PK.B.32	Epidemiologi	4	2	2	-
7	PK.P.03	Pengembangan Kepribadian	3	1	2	-
8	PK.B.12	Bahasa Inggris I	2	1	1	-
Jumlah Kredit Semester			19	10	9	-

SEMESTER III

No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	T	P	K
1	PK.B.27	Advokasi Kesehatan	3	2	1	-
2	PK.B.19	Pengantar Media Promosi Kesehatan	2	1	1	-
3	PK.B.23	Ketrampilan presentasi (<i>Public Speaking</i>)	4	2	2	-
4	PK.B.33	Pemasaran Sosial	3	1	2	-
5	PK.B.36	Administrasi Kebijakan Kesehatan	2	1	1	-
6	PK.B.15	Manajemen Promosi Kesehatan	2	1	1	-
7	PK.B.31	Dinamika Kelompok	3	1	2	-
Jumlah Kredit Semester			19	9	10	-

SEMESTER IV

No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	T	P	K
1	PK.B.36	Psikologi Kesehatan	2	1	1	-
2	PK.B.16	Perencanaan Program Promosi Kesehatan	3	1	2	-
3	PK.B.27	Etika Profesi Promosi Kesehatan	3	2	1	-
4	PK.B.28	Kemitraan dalam Promosi Kesehatan	2	1	1	-
5	PK.B.34	Sistim informasi Kesehatan	2	1	1	-
6	PK.B.07	Pendidikan Budaya Anti Korupsi (PBAK)	2	1	1	-
7	PK.B.06	Sosial Budaya Kesehatan Masyarakat	2	1	1	-
8	PK.P.04	PKD I (Perencanaan Program Promkes, Media, SIK, Promkes di sekolah, dan tempat kerja)	4	-	-	4
Jumlah Kredit Semester			20	8	8	4

SEMESTER V

No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	T	P	K
1	PK.B.14	Jaminan Kesehatan Nasional	2	1	1	-
2	PK.P.04	Dasar Teknologi Pemberdayaan Masyarakat Perkotaan	2	1	1	-
3	PK.B.20	Perancangan Media Promosi Kesehatan	3	1	2	-
4	PK.B.25	Pendidikan dan Pelatihan dalam Bidang Kesehatan	3	1	2	-
5	PK.P.06	Promosi Kesehatan di Layanan Kesehatan	3	1	2	-
6	PK.B. 30	Kepemimpinan	2	1	1	-
7	PK.B.29	Pemberdayaan dan Pengorganisasian Masyarakat	5	2	1	2
Jumlah Kredit Semester			20	8	10	2

SEMESTER VI

No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	T	P	K
1	PK.B.17	Implementasi Promosi Kesehatan	2	1	1	-
2	PK.B.18	Evaluasi Program Promosi Kesehatan	3	1	2	-
3	PK.B.21	Pengembangan Media Promosi Kesehatan	4	2	2	-
4	PK.B.40	Biostatistik	4	2	2	-
5	PK.B.37	Penerapan Strategi Perubahan Perilaku	3	1	2	-

No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	T	P	K
6	PK.P.10	PKK III (Implementasi Program Promkes, Evaluasi Program Promkes, Pengembangan Media Promkes)	4	-	-	4
Jumlah Kredit Semester			20	7	9	4

SEMESTER VII

No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	T	P	K
1	PK.B.38	Metodologi Penelitian Kuantitatif	2	1	1	-
2	PK.B.39	Penelitian Kualitatif Kesehatan	3	1	2	-
3	PK.B.24	Konseling	3	1	2	-
4	PK.P.08	Wahana Aplikasi Promosi kesehatan	3	1	2	-
5	PK.B.41	Praktik Kerja Lapang (PKL)	4	-	-	4
Jumlah Kredit Semester			15	4	7	4

SEMESTER VIII

No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	T	P	K
1	PK.P.09	Media Inovatif pada masyarakat Kota	3	1	2	-
2	PK.P.10	Tekhnologi Pemberdayaan Masyarakat kota	3	2	1	-
3	PKB42	Praktik Kerja Nyata (PKN) Promosi Kesehatan	4	-	-	4
4	PKB43	Skripsi	6	-	-	6
Jumlah Kredit Semester			16	3	3	10

	Jumlah SKS	T	P	K
Jumlah SKS Total	148	60	64	24

f. Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Program D III

SEMESTER I

No	KODE MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	T	P	K
1	TLM101	Pendidikan Agama	2	2	-	-
2	TLM102	Kewarganegaraan	2	2	-	-
3	TLM103	Pendidikan Pancasila	2	2	-	-
4	TLM105	Bahasa Indonesia	2	2	-	-
5	TLM106	Bahasa Inggris (<i>Specific Purpose</i>)	2	-	2	-
6	TLM201	Pengantar Laboratorium Medik	3	1	2	-
7	TLM202	Kesehatan dan Keselamatan	2	1	1	-

No	KODE MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	T	P	K
		Kerja dan <i>patient safety</i>				
8	TLM205	Biologi Sel dan Molekuler	2	2	-	-
9	TLM206	Anatomi Fisiologi	2	1	1	-
Jumlah Kredit Semester			19	13	6	-

SEMESTER II

No	KODE MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	T	P	K
1	TLM104	Ilmu Sosial Budaya Dasar	2	2	-	-
2	TLM203	Instrumentasi	4	2	2	-
3	TLM204	Biokimia	3	2	1	-
4	TLM207	Patofisiologi	2	2	-	-
5	TLM214.1	Bakteriologi I	3	1	2	-
6	TLM217.1	Parasitologi I (Helmintologi)	2	1	1	-
7	TLM224	Komunikasi dan Promosi Kesehatan	2	1	1	-
8	TLM225	Kimia Organik	2	1	1	-
Jumlah Kredit Semester			20	12	8	-

SEMESTER III

No	KODE MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	T	P	K
1	TLM208	Flebotomi	1	-	1	-
2	TLM209	Urinalisa dan Cairan Tubuh	3	1	2	-
3	TLM211.1	Hematologi I	3	1	2	-
4	TLM214.2	Bakteriologi II	4	2	2	-
5	TLM217.2	Parasitologi II (Protozoologi)	2	1	1	-
6	TLM218	Sitohistoteknologi	3	1	2	-
7	TLM228	Tanggap Bencana	1	-	1	-
8	TLM229	PBAK	2	1	1	-
Jumlah Kredit Semester			19	7	12	-

SEMESTER IV

No	KODE MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	T	P	K
1	TLM210.1	Kimia Klinik I	2	1	1	-
2	TLM211.2	Hematologi II	4	2	2	-
3	TLM212.1	Immuno-serologi I	2	1	1	-
4	TLM215	Virologi	1	1	-	-
5	TLM216	Mikologi	2	1	1	-
6	TLM219	Toksikologi klinik	3	1	2	-
7	TLM220	Kendali Mutu Laboratorium	1	1	-	-
8	TLM223	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan	2	2	-	-
9	TLM226.1	Manajemen Peralatan Laboratorium Medik I	2	1	1	-
10	TLM217.3	Parasitologi III (Entomologi)	2	1	1	-
Jumlah Kredit Semester			21	12	9	-

SEMESTER V

No	KODE MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	T	P	K
1	TLM210.2	Kimia Klinik II	3	2	1	-
2	TLM212.2	Immuno-serologi II	3	1	2	-
3	TLM213	Imunohematologi	2	1	1	-
4	TLM221	Manajemen Laboratorium	2	1	1	-
5	TLM222	Metodologi Penelitian dan Statistika	3	1	2	-
6	TLM227	Kewirausahaan	1	-	1	-
7	TLM226.2	Manajemen Peralatan Laboratorium Medik II	3	1	2	-
Jumlah Kredit Semester			17	7	10	-

SEMESTER VI

No	KODE MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	T	P	K
1	TLM301	Praktik Kerja Lapangan (PKL)	9	-	9	-
2	TLM302	PPKM	3	-	3	-
	Tugas Akhir					
3	TLM303	Karya Tulis Ilmiah	2	-	2	-
Jumlah Kredit Semester			14	-	14	-

	Jumlah SKS	T	P	K
Jumlah SKS Total	110	50	60	-

g. Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Program Sarjana Terapan

SEMESTER I

No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	T	P	K
1	AK4101	Pendidikan Agama	2	1	1	-
2	AK4105	Pendidikan Pancasila	2	1	1	-
3	AK4102	Pendidikan Kewarganegaraan	2	1	1	-
4	AK4103	Bahasa Indonesia	2	1	1	-
5	AK4104.1	Bahasa Inggris I	2	1	1	-
6	AK4201.1	Pengantar Laboratorium Medik	3	1	2	-
7	AK4203.1	Instrumentasi I	2	1	1	-
8	AK4205	Anatomi Fisiologi	2	1	1	-
9	AK4402	K3	3	2	1	-
Jumlah Kredit Semester			20	10	10	-

SEMESTER II

No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	T	P	K
1	AK4202	Biokimia	4	2	2	-
2	AK4206	Patofisiologi	2	2	-	-

No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	T	P	K
3	AK4406	IKM	2	2	-	-
4	AK4203.2	Instrumentasi II	2	1	1	-
5	AK4104.2	Bahasa Inggris II	1	-	1	-
6	AK4410	Komunikasi	2	1	1	-
7	AK4204	Biologi Sel	1	1	-	-
8	AK4307.1	Bakteriologi I	3	1	2	-
9	AK4311	Teknik Sampling dan Phlebotomi	2	1	1	-
10	AK4313	Bahan Pemeriksaan (<i>specimen handling</i>)	2	2	-	-
Jumlah Kredit Semester			21	13	8	-

SEMESTER III

No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	T	P	K
1	AK4314	Biologi Molekuler	4	2	2	-
2	AK4301.2	Bakteriologi II	3	1	2	-
3	AK4307	Kimia organik	2	2	-	-
4	AK4310.1	Parasitologi I	2	1	1	-
5	AK4302.1	Kimia Klinik I	3	1	2	-
6	AK4303.1	Imunoserologi I	3	1	2	-
7	AK4304.1	Hematologi I	3	1	2	-
Jumlah Kredit Semester			20	9	11	-

SEMESTER IV

No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	T	P	K
1	AK4301.3	Bakteriologi III	3	1	2	-
2	AK4306	Toksikologi	3	1	2	-
3	AK4302.2	Kimia Klinik II	3	1	2	-
4	AK4303.2	Imunoserologi II	3	1	2	-
5	AK4304.2	Hematologi II	3	1	2	-
6	AK4310.2	Parasitologi II (protozoologi)	2	1	1	-
7	AK4413	PBAK	2	1	1	-
Jumlah Kredit Semester			19	7	12	-

SEMESTER V

No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	T	P	K
1	AK4305	Virologi	1	1	-	-
2	AK4302.3	Kimia Klinik III	3	1	2	-
3	AK4304.3	Hematologi III	3	1	2	-
4	AK4309	Imunohematologi	2	1	1	-
5	AK4408	Statistika	3	1	2	-
6	AK4310.3	Parasitologi III (entomologi)	2	1	1	-
7	AK4315.1	Diagnostik molekuler I	3	1	2	-
8	AK4401	Etika Profesi dan hukum kesehatan	2	2	-	-
Jumlah Kredit Semester			19	9	10	-

SEMESTER VI

No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	T	P	K
1	AK4405	Sistem Manajemen Mutu	2	1	1	-
2	AK4407	Metodologi Penelitian	3	1	2	-
3	AK4308	Sitohistoteknologi I	3	1	2	-
4	AK4403	Manajemen Laboratorium	4	2	2	-
5	AK4312	Mikologi	2	1	1	-
6	AK4315.2	Diagnostik Molekuler II	3	1	2	-
7	AK4412	Manajemen Peralatan Lab Medik	3	1	2	-
Jumlah Kredit Semester			20	8	12	-

SEMESTER VII

No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	T	P	K
1	AK4411	Kewirausahaan	3	1	2	-
2	AK4409	Sistem informasi laboratorium	4	2	2	-
3	AK4308.2	Sitohistoteknologi II	1	-	1	-
4	AK4414	Seminar	2	-	2	-
5	AK4501	PKL	10	-	10	-
Jumlah Kredit Semester			20	3	17	-

SEMESTER VIII

No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	T	P	K
1	AK4502	PKMD	3	-	3	-
	Tugas akhir					
2	AK4503	Skripsi	4	-	4	-
Jumlah Kredit Semester			7		7	-

	Jumlah SKS	T	P	K
Jumlah SKS Total	146	59	87	-

h. Program Studi Sarjana Terapan Fisioterapi**SEMESTER I**

No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	Teori	Lab	P/K
1	FT 1.01.1	Agama	2	2	-	-
2	FT 1.01.2	Pancasila	2	2	-	-
3	FT 1.01.3	Bahasa Indonesia	2	2	-	-
4	FT 1.01.4	Bahasa Inggris I	2	1	1	-
5	FT 1.02.1	Konsep & Organisasi Fisioterapi	2	1	1	-
6	FT 1.02.2	Anatomi I	4	2	2	-
7	FT 1.02.3	Biologi manusia	2	2	-	-
8	FT 1.02.4	Fisiologi & Adaptasi	4	2	2	-
Jumlah Kredit Semester			20	14	6	-

SEMESTER II

No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	Teori	Lab	P/K
1	FT 2.01.5	Kewarganegaraan	2	2	-	-
2	FT 2.02.1	Patofisiologi Umum	2	1	1	-
3	FT 2.02.2	Patofisiologi Neuromuscular	2	1	1	-
4	FT 2.02.3	Sumber Fisis	4	2	2	-
5	FT 2.02.4	Psikologi Kesehatan	2	1	1	-
6	FT 2.02.5	Komunikasi kesehatan	2	1	1	-
7	FT 2.03.1	Neurosains I	4	2	2	-
8	FT 1.02.5	Etika Profesi	2	1	1	-
9	FT 2.02.7	Anatomi II	3	1	2	-
Jumlah Kredit Semester			23	12	11	-

SEMESTER III

No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	Teori	Lab	P/K
1	FT 6.01.2	Pendidikan Budaya Anti Korupsi	2	2	-	-
2	FT 3.02.2	Kegawatdaruratan	3	1	2	-
3	FT 3.03.2	Neuroscience II	3	1	2	-
4	FT 3.02.3	Patofisiologi Musculoskeletal	2	1	1	-
5	FT 3.02.4	Biomekanik & Kinesiologi	4	2	2	-
6	FT 3.02.5	Patofisiologi Kardiovaskulerpulmonal	3	2	1	-
7	FT 4.02.6	Tumbuh Kembang Manusia	3	1	2	-
8	FT 2.02.6	Budaya bangsa	2	2	-	-
Jumlah Kredit Semester			22	12	10	-

SEMESTER IV

No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	Teori	Lab	P/K
1	FT 4.02.1	Assessment & Diagnose FT	3	1	2	-
2	FT 3.18.6	Pemeriksaan Penunjang	2	1	1	-
3	FT 6.02.1	Evidence Based Practice	2	1	1	-
4	FT 6.02.3	Dokumentasi Fisioterapi	2	1	1	-
5	Ft 4.02.4	FT Neuromuskuler I	2	1	1	-
6	FT 5.02.8	Terapi Manual	3	1	2	-
7	Ft 4.02.3	FT Muskuloskeletal I	2	1	1	-
8		Fisioterapi Kardiovaskulerpulmonal I	2	1	1	-
9	FT 4.02.2	Terapi Latihan	3	1	2	-
Jumlah Kredit Semester			21	9	12	-

SEMESTER V

No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	Teori	Lab	P/K
1	Ft 4.02.3	FT Muskuloskeletal II	4	2	1	1
2	FT 6.02.5	FT Pediatrik	4	1	2	1
3	FT 5.02.6	Fisioterapi Kardiovaskulerpulmonal II	3	1	1	1

No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	Teori	Lab	P/K
4	FT 5.02.4	FT Neuromuscular II	4	1	2	1
5	FT 5.02.1	FT Olahraga	3	1	1	1
6	FT 6.02.4	Pasien Safety & K3	2	1	1	-
Jumlah Kredit Semester			20	7	8	5

SEMESTER VI

No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	Teori	Lab	P/K
1	FT 3.02.6	Manajerial & Kewirausahaan	2	1	1	-
2	FT 5.02.5	Biostatistik	3	1	2	-
3	FT 6.01.1	Bahasa Inggris II	2	1	1	-
4	FT 4.02.5	Fisioterapi Komunitas	4	-	-	4
5		FT Integumen	3	2	1	-
6	FT 6.02.7	FT Geriatri	3	1	1	1
7		FT Kesehatan Wanita	2	1	1	-
Jumlah Kredit Semester			19	7	7	5

SEMESTER VII

No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	Teori	Lab	P/K
1	FT 7.02.1	Clinical Practice I	8	-	-	8
2	FT 4.02.7	Epidemiologi	2	1	1	-
3	FT 7.02.2	Metodologi Penelitian	3	1	2	-
Jumlah Kredit			13	2	3	8

SEMESTER VIII

No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	Teori	Lab	P/K
1	FT 8.02.1	Clinical Practice II	6	-	-	6
2	FT 8.02.2	Tugas Akhir (Skripsi)	4	-	-	4
Jumlah Kredit Semester			10	-	-	10

			Jumlah SKS	Teori	Lab	P/K
Jumlah SKS Total			148	63	57	28

i. Program Studi Sarjana Terapan Fisioterapi Program Alih Jenjang

SEMESTER VII

No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	Teori	Lab	P/K
1	FT 4.02.7 B	Epidemiologi	2	1	1	-
2	FT 3.03.2 B	Neuroscience	3	2	1	-
3	FT 6.02.1 B	Evidence Based Practice	2	1	1	-
4	FT 5.02.8 B	Terapi Manual	3	1	2	-
5	FT 5.02.5 B	Biostatistik	3	1	2	-
6	FT 4.02.1 B	Assessment & Diagnostik FT	3	1	2	-
7	FT 7.02.2 B	Metodologi Penelitian	3	1	2	-
8	FT 3.18.6 B	Pemeriksaan Penunjang	2	1	1	-

No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	Teori	Lab	P/K
1	FT 4.02.7 B	Epidemiologi	2	1	1	1
Jumlah Kredit Semester			24	10	13	1

SEMESTER VIII

No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	Teori	Lab	P/K
1	FT 6.01.2 B	Pendidikan Budaya Anti Korupsi	2	2	-	-
2	FT 6.02.5 B	FT Neuromuscular	4	1	2	1
3	FT 5.02.4 B	FT Pediatrik	4	1	2	1
4	FT 4.02.5 B	Fisioterapi Komunitas	4	-	-	4
5	FT 8.02.2 B	Tugas Akhir (Skripsi)	4	-	-	4
6	FT 6.02.8 B	FT Kesehatan Wanita	2	1	1	-
7	FT 3.02.6 B	Manajerial & Kewirausahaan	2	1	1	-
Jumlah Kredit Semester			22	6	6	10

		Jumlah SKS	Teori	Lab	P/K
Jumlah SKS Total		46	16	19	11

j. Program Studi Profesi Fisioterapis Program Profesi

SEMESTER I

No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	Teori	Lab	P/K
1	PFTP	Fisioterapi Pediatri dan Tumbuh Kembang	6	-	-	6
2	PFGT	Fisioterapi Geriatri	3	-	-	3
3	PFKP	Fisioterapi Kardiopulmonal	3	-	-	3
Jumlah Kredit Semester			12	-	-	12

SEMESTER II

No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	Teori	Lab	P/K
1	PFMB	Fisioterapi Muskuloskeletal dan Bedah	6	-	-	6
2	PFOW	Fisioterapi Olahraga dan Wellness	4	-	-	4
3	PFIG	Fisioterapi Integument	2	-	-	2
Jumlah Kredit Semester			12	-	-	12

SEMESTER III

No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	Teori	Lab	P/K
1	PFNM	Fisioterapi Neuromuskular	7	-	-	7
2	PFKW	Fisioterapi Kesehatan Wanita	2	-	-	2
3	PFKM	Fisioterapi Komunitas	2	-	-	2
4	PFKKK	K3	1	-	-	1
Jumlah Kredit Semester			12	-	-	12

	Jumlah SKS	Teori	Lab	P/K
Jumlah SKS Total	36	-	-	36

4. Masa Studi

Masa studi adalah waktu yang diberikan kepada mahasiswa untuk menempuh dan menyelesaikan studi sesuai dengan program pendidikan yang dimaksud. Masa studi pada Program Diploma III adalah 3 (tiga) sampai 5 (lima) tahun dan untuk Program Sarjana Terapan adalah 4 (empat) sampai 7 (tujuh) tahun. Untuk pendidikan profesi masa studi sampai maksimum 6 (enam) semester atau 3 (tiga) tahun.

5. Registrasi Mahasiswa

a. Status sebagai mahasiswa:

- 1) Seseorang dinyatakan terdaftar sebagai mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jakarta III, apabila yang bersangkutan telah melakukan registrasi administrasi dan akademik.
- 2) Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jakarta III tidak diperbolehkan memiliki status ganda sebagai mahasiswa pada tahun akademik yang sama pada 2 atau lebih program studi di lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta III.
- 3) Apabila selama 1 (satu) semester sejak diketahuinya status ganda tersebut mahasiswa yang bersangkutan belum menyatakan pilihannya, maka Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta III dapat memberhentikan yang bersangkutan sebagai mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jakarta III.

b. Registrasi Administrasi

Registrasi administrasi dilakukan sebagai syarat registrasi akademik. Ketentuan registrasi administrasi:

- 1) Bagi calon mahasiswa baru:
 - a) Melakukan pembayaran biaya pendidikan/ kuliah untuk semester yang akan berjalan sesuai dengan ketentuan.
 - b) Bagi mahasiswa yang tidak melakukan registrasi administrasi sesuai batas waktu yang ditetapkan, dinyatakan tidak terdaftar sebagai mahasiswa.
 - c) Mendapatkan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) Politeknik

Kesehatan Kemenkes Jakarta III.

d) Mendapatkan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM).

2) Bagi mahasiswa lama :

- a) Membayar biaya pendidikan untuk semester yang akan berjalan
- b) Bagi mahasiswa yang tidak melakukan registrasi administrasi sesuai batas waktu yang ditetapkan, dinyatakan tidak terdaftar sebagai mahasiswa pada semester yang akan berjalan.
- c) Bagi mahasiswa yang telah selesai menjalankan cuti akademik harus mengajukan Surat pengaktifan kembali sebagai mahasiswa ke Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta III paling lambat 1 bulan sebelum pelaksanaan registrasi.

3) Bagi mahasiswa pindahan:

- a) Membayar biaya pendidikan untuk semester yang akan berjalan.
- b) Menunjukkan surat keputusan Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta III yang menyatakan bahwa mahasiswa yang bersangkutan diterima di lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta III.

4) Mahasiswa yang telah melakukan registrasi akan tercatat sebagai mahasiswa aktif dan ditetapkan melalui Surat Keputusan Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta III sebagai mahasiswa pada semester yang akan berjalan.

5) Bagi mahasiswa mangkir pada satu semester sebelumnya karena tidak menyelesaikan pembayaran dan akan mengaktifkan kembali pada semester yang akan berjalan, maka diwajibkan menyelesaikan biaya pembayaran semester sebelumnya dan semester yang akan berjalan.

6) Prosedur registrasi administrasi dilakukan dengan cara membayar biaya pendidikan melalui virtual account bank BNI yang dikeluarkan oleh Poltekkes Kemenkes Jakarta III.

c. Registrasi Akademik

Registrasi akademik merupakan persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk mengikuti kegiatan akademik. Ketentuan registrasi akademik adalah sebagai berikut:

- 1) Mendapatkan KRS setelah registrasi administrasi dengan cara:
 - a) Melakukan pengisian IRS secara on line di <http://euis.poltekkesjakarta3.ac.id>
 - b) Mencetak IRS yang sudah disetujui oleh Pembimbing Akademik (PA) dan mengcopy sebanyak 3 lembar setelah sebelumnya ditandatangani oleh yang bersangkutan, PA dan Ketua Program Studi.
- 2) Menyerahkan KRS sesuai waktu yang ditentukan pada jurusan/ Prodi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a) Lembar asli untuk mahasiswa yang bersangkutan
 - b) Lembar copy untuk Program Studi
 - c) Lembar copy untuk Jurusan
- 3) Bagi mahasiswa yang sampai dengan 5 (lima) hari kerja setelah perkuliahan dimulai tidak melakukan registrasi akademik, tidak berhak mengikuti perkuliahan pada semester berjalan meskipun sudah registrasi administrasi.
- 4) Mahasiswa yang termasuk butir 3) di atas dapat mengajukan cuti akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

6. Kalender Akademik

- a. Kalender Akademik merupakan acuan waktu dan kegiatan akademik dalam penyelenggaraan proses pembelajaran disusun oleh Sub Bag. Administrasi Akademik di bawah koordinasi Kabag Administrasi Akademik & Umum dan Wadir I bidang Akademik dan ditetapkan oleh Direktur.
- b. Kalender akademik terdiri dari semester gasal dan semester genap.
- c. Kalender akademik dikembangkan di jurusan dan program studi menjadi rencana operasional pendidikan (ROP) dan di program studi menjadi jadwal kegiatan belajar mengajar.
- d. Kalender akademik untuk program-program tertentu ditetapkan dengan kebijakan Direktur.
- e. Kalender akademik dapat diakses pada halaman depan EUIS.

7. Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru (PKKMB)

- a. PKKMB dilaksanakan mengacu pada SK Dirjen Dikti No. 25/DIKTI/Kep/2014 tentang Panduan Umum Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru dan Surat Edaran Dirjen Dikti Nomor 1016/E/T/2011 perihal Masa Orientasi Mahasiswa Baru.
- b. PKKMB secara umum mempunyai tujuan memberikan pembekalan kepada mahasiswa baru agar dapat lebih cepat beradaptasi dengan lingkungan kampus, khususnya kegiatan pembelajaran dan kemahasiswaan.
- c. PKKMB wajib diisi dengan kegiatan yang mengenalkan arti pentingnya kesadaran berbangsa, bernegara, cinta tanah air, lingkungan dan masyarakat.
- d. PKKMB wajib diisi dengan kegiatan yang mengenalkan tata kelola perguruan tinggi, sistem pembelajaran dan kemahasiswaan (kurikuler, ko dan ekstrakurikuler).
- e. PKKMB memberikan gambaran tentang pentingnya pendidikan karakter khususnya nilai integritas, moral, etika, kejujuran, kepedulian, tanggung jawab dan kedisiplinan dalam kehidupan di kampus dan masyarakat.
- f. PKKMB mendorong mahasiswa untuk proaktif beradaptasi, membentuk jejaring, menjalin keakraban dan persahabatan antara mahasiswa, mengenal lebih dekat dengan lingkungan kampus.
- g. PKKMB memotivasi dan mendorong mahasiswa untuk memiliki rasa percaya diri yang tinggi.
- h. Pelaksanaan PKKMB Poltekkes Kemenkes Jakarta III dilaksanakan secara bersama pada tingkat Direktorat selama 4 (empat) hari.
- i. PKKMB wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa baru pada Poltekkes Kemenkes Jakarta III. Apabila karena suatu sebab tidak mengikuti Panduan Umum Pengenalan Kehidupan Kampus bagi mahasiswa baru, mahasiswa diwajibkan mengikuti Panduan Umum Pengenalan Kehidupan Kampus bagi mahasiswa baru pada tahun berikutnya.
- j. Bagi mahasiswa yang tidak mengikuti PKKMB, maka tidak diperkenankan untuk mengikuti wisuda.
- k. Waktu pelaksanaan PKKMB sesuai dengan kalender akademik.

- I. Penyelenggaraan PKKMB diatur dalam pedoman Panduan Umum Pengenalan Kehidupan Kampus bagi mahasiswa baru yang dikeluarkan oleh Poltekkes Kemenkes Jakarta III.

8. Kartu Rencana Studi (KRS)/ Isian Rencana Studi (IRS)

- a. KRS/ IRS adalah dokumen yang berisi sejumlah mata kuliah dan beban studi (SKS) yang akan diikuti oleh mahasiswa.
- b. KRS/ IRS dapat dicetak oleh mahasiswa melalui <http://euis.poltekkesjakarta3.ac.id> setelah melakukan registrasi administrasi dan pengisian KRS yang sudah disetujui oleh dosen PA.
- c. KRS/ IRS ditandatangani oleh Mahasiswa, PA dan Ketua Program Studi.
- d. KRS/ IRS paling lambat ditandatangani dan diserahkan ke prodi 3 (tiga) hari sebelum perkuliahan dimulai.

9. Kartu Hasil Studi (KHS)

- a. KHS adalah dokumen yang berisi sejumlah mata kuliah yang telah diikuti oleh mahasiswa berikut perolehan nilai dari setiap mata kuliah.
- b. KHS dicetak melalui <http://euis.poltekkesjakarta3.ac.id> 14 hari setelah rapat evaluasi semester atau setelah semua nilai *publish* oleh setiap dosen penanggungjawab matakuliah.
- c. Bagi mahasiswa yang mengikuti Semester Antara (SA), maka KHS dapat dicetak kembali selambat-lambatnya 14 hari setelah rapat evaluasi SA atau setelah pengajuan perubahan nilai yang diajukan oleh dosen matakuliah disetujui oleh Administrasi Akademik Prodi.
- d. KHS ditandatangani oleh Ketua Program Studi dan Ketua Jurusan.

10. Pembimbing Akademik

- a. Setiap mahasiswa akan dibimbing oleh Pembimbing Akademik (PA) yang ditunjuk oleh Direktorat melalui Surat Keputusan Pembimbing Akademik.
- b. Pembimbingan akademik meliputi arahan dan konsultasi kegiatan pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler serta masalah-masalah yang dihadapi mahasiswa.
- c. dikembangkan terkait dengan tujuan bimbingan dan konseling "karir"

- d. Peran dan fungsi pembimbing akademik:
- 1) Sebagai narasumber, memberikan informasi yang berkaitan dengan proses pendidikan.
 - 2) Sebagai pembimbing, memberikan bimbingan kepada mahasiswa dalam perencanaan studinya dan dalam melaksanakan program studi tersebut.
 - 3) Sebagai penasehat, memberikan pengarahan dan saran atau nasehat kepada mahasiswa dalam menanggulangi masalah belajar dan masalah pribadi lainnya.
 - 4) Sebagai motivator, memberi dorongan dan semangat dalam mengembangkan potensi pribadi mahasiswa.
 - 5) Sebagai role model, memberikan keteladanan sebagai seorang pendidik profesional yang beriman dan bertakwa.
- e. Kegiatan yang dilakukan pada saat bimbingan akademik adalah sebagai berikut:
- 1) Membuat perencanaan program bimbingan akademik.
 - 2) Memberi pengarahan kepada mahasiswa bimbingannya dalam menyusun rencana dan beban studi serta memilih mata kuliah yang hendak diambil.
 - 3) Menyepakati jadwal bimbingan dengan mahasiswa minimal 4 (empat) kali dalam 1 (satu) semester.
 - 4) Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk membicarakan masalah-masalah yang dialami khususnya yang berkenaan dengan studinya.
 - 5) Memantau kemajuan perkembangan studi mahasiswa bimbingannya.
 - 6) Mendiskusikan hasil evaluasi belajar setiap semester.
 - 7) Membantu mahasiswa agar dapat mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik.
 - 8) Memberikan pertimbangan tentang cuti akademik mahasiswa bimbingannya kepada ketua jurusan / ketua program studi.
 - 9) Menyimpan arsip dokumen yang berkaitan dengan mahasiswa bimbingannya.
 - 10) Membahas masalah akademik, personal dan sosial mahasiswa bimbingannya dengan orang tua/wali mahasiswa.

- 11) Membuat laporan pelaksanaan bimbingan akademik.

11. Bimbingan Konseling

Bimbingan Konseling adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara konseling (*face to face*) oleh konselor terlatih di Poltekkes Kemenkes Jakarta III kepada civitas akademika yang sedang mengalami sesuatu masalah yang bermuara pada teratasinya masalah yang dihadapi konseli serta dapat memanfaatkan berbagai potensi yang dimiliki dan sarana yang ada, sehingga individu atau kelompok individu itu dapat memahami dirinya sendiri untuk mencapai perkembangan yang optimal, mandiri serta dapat merencanakan masa depan yang lebih baik untuk mencapai kesejahteraan hidup.

Tujuan bimbingan dan konseling adalah membantu konseli agar dapat mencapai tugas-tugas perkembangannya yang meliputi aspek pribadi-sosial, belajar (akademik), dan karir.

Bimbingan konseling dilaksanakan oleh Tim Bimbingan Konseling Poltekkes Kemenkes Jakarta III. Bimbingan konseling dilaksanakan pada civitas akademika yang memiliki masalah yang tidak dapat diatasi. Pelaksanaan bimbingan dan konseling diatur pada pedoman bimbingan dan konseling.

B. Proses Pendidikan

1. Mahasiswa Mangkir

Mahasiswa mangkir adalah mahasiswa yang tidak melakukan registrasi pada semester yang akan berjalan atau tidak mengikuti kegiatan pembelajaran sesuai ketentuan yang berlaku.

- a. Mahasiswa mangkir tidak diizinkan mengikuti kegiatan pembelajaran pada semester yang akan berjalan.
- b. Mahasiswa yang mangkir pada semester berjalan diperhitungkan sebagai masa studi.
- c. Mahasiswa mangkir mendapat teguran tertulis 1 hingga ke 3. Sanksi teguran tertulis bersifat kumulatif dan berlaku untuk kurun waktu satu semester. Teguran tertulis dikeluarkan oleh Ketua Jurusan

berdasarkan usulan dari ketua program studi, yang ditujukan kepada mahasiswa yang bersangkutan dan ditembuskan kepada orang tua/wali, pembimbing akademik dan dicatat di bagian administrasi akademik dan kemahasiswaan.

- d. Mahasiswa mangkir dalam 2 semester berturut-turut dinyatakan diberhentikan sebagai mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jakarta III yang ditetapkan dengan keputusan Direktur.

2. Cuti Akademik

Cuti akademik adalah masa istirahat dari kegiatan akademik/ proses pembelajaran pada waktu tertentu selama mahasiswa mengikuti pendidikan di Poltekkes Kemenkes Jakarta III, dengan ketentuan:

- a. Diberikan kepada mahasiswa yang telah mengikuti pendidikan sekurang-kurangnya 2 (dua) semester, kecuali cuti akademik karena alasan khusus.
- b. Cuti akademik diberikan maksimal sepanjang 2 semester secara berurutan.
- c. Jangka waktu cuti akademik diperhitungkan dalam batas waktu studi mahasiswa yang bersangkutan, kecuali cuti akademik karena tugas negara.
- d. Bagi mahasiswa yang mengambil cuti akademik dan berada pada posisi kurikulum yang berbeda pada saat pengaktifan kembali, penyelesaiannya diserahkan pada program studi.
- e. Cuti akademik dapat diberikan dengan alasan:
 - 1) Sakit lebih dari satu bulan yang diperkuat dengan rekomendasi dari dokter.
 - 2) Tugas negara dan surat tugas tersebut mendapat persetujuan Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta III
 - 3) Hamil atau melahirkan bagi mahasiswa yang telah menikah.
 - 4) Faktor-faktor lain dengan alasan yang dapat diterima.
- f. Selama Cuti Akademik mahasiswa tetap membayar biaya Pendidikan (SPP) sebesar Rp. 500.000,-/semester. Jika mahasiswa mengajukan cuti di pertengahan semester, maka tetap membayar biaya SPP semester berjalan sebesar 100%.

g. Prosedur :

- 1) Mahasiswa melakukan pengajuan cuti akademik secara online melalui EUIS Poltekkes Kemenkes Jakarta III dalam rentang waktu yang telah ditentukan dalam kalender akademik, dengan melampirkan permohonan tertulis kepada Ketua Jurusan/ Program Studi satu bulan sebelum tahun akademik yang akan berjalan atau segera setelah ada kejadian yang tidak memungkinkan untuk mengikuti kuliah sepanjang satu semester ke depan (kecelakaan atau sakit berat yang dinyatakan dengan surat keterangan dokter).
- 2) Dosen PA membuat telaahan terhadap ajukan dari mahasiswa kemudian meneruskan secara online ke Jurusan.
- 3) Ketua Jurusan mengusulkan cuti akademik mahasiswa bersangkutan ke Direktur dengan dilampirkan Kartu Hasil Studi (KHS), dan kronologis alasan mahasiswa yang bersangkutan dari Pembimbing Akademik.
- 4) Direktur menerbitkan Surat Keputusan Cuti Akademik.
- 5) Setelah menjalani Cuti Akademik mahasiswa wajib mengajukan permohonan untuk mengikuti kuliah kembali kepada Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta III melalui Ketua Jurusan selambat-lambatnya satu bulan sebelum perkuliahan dimulai.
- 6) Surat pengaktifan kembali sebagai mahasiswa dari Direktur digunakan sebagai persyaratan registrasi administrasi dan akademik.

3. Perpindahan Studi

- a. Pindah Studi ke dan dari Poltekkes Kemenkes Jakarta III dapat dilakukan dengan ketentuan:
- 1) Mahasiswa tersebut tidak berasal dari Poltekkes wilayah DKI Jakarta dan Jawa Barat dan Banten.
 - 2) Alasan pindah yang bersangkutan mengikuti kepindahan orang tua / wali atau perpindahan keluarga bagi mahasiswa tugas belajar.
 - 3) Yang bersangkutan masih mengikuti pendidikan minimal berada pada semester II dan maksimal semester V (Yang bersangkutan

tidak berada di semester I dan VI) pada jenjang D III, dan semester I dan VIII pada jenjang Sarjana Terapan.

- 4) Mendapat izin dari Poltekkes asal yang dibuktikan dengan surat izin pindah.
 - 5) Selama daya tampung memungkinkan.
 - 6) Status akreditasi prodi asal minimal sama dengan prodi yang dituju.
- b. Memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh Poltekkes Kemenkes Jakarta III (terlampir).
 - c. Pindah studi mahasiswa ditetapkan dengan surat keputusan Direktur.

4. Ucap Janji (Kepaniteraan)

- a. Ucap janji dilaksanakan bagi mahasiswa prodi D III Keperawatan, D III Kebidanan, Profesi Ners dan Profesi Bidan sebelum memasuki periode praktik klinik.
- b. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan kode etik profesi secara dini kepada mahasiswa yang harus diterapkan pada saat pembelajaran klinik.
- c. Ucap janji dilaksanakan oleh program studi.
- d. Jika mahasiswa tidak mengikuti ucap janji, maka harus mengikuti ucap janji susulan.

5. Kegiatan Pembelajaran

- a. Sebelum memulai semester baru dilakukan workshop perencanaan pembelajaran pada setiap program studi dibawah koordinasi jurusan.
- b. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah disusun oleh prodi dengan mengacu pada kalender akademik.
- c. Kegiatan pembelajaran klinik/ lapangan tetap berlangsung walaupun pada hari besar nasional/ agama, sesuai dengan ketentuan lahan praktik.

6. Penghargaan Kepada Mahasiswa Berprestasi

a. Pengertian

Penghargaan diberikan bagi mahasiswa yang mempunyai nilai IP semester tertinggi di kelasnya, berperilaku terpuji, dan sesuai dengan masa studi.

b. Jenis Penghargaan

Keberhasilan dalam bentuk prestasi akademik yaitu pencapaian Indeks prestasi semester (IPS) tertinggi dalam 1 (satu) semester pada angkatan yang sama dengan peringkat 1, 2 dan 3 dapat diberi penghargaan dari Poltekkes Kemenkes Jakarta III. Penghargaan dapat berupa piagam dan atau bentuk lain sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

c. Persyaratan

- 1) Mempunyai prestasi akademik dengan Indeks Prestasi Semester (IPS) minimal 3,50 pada semester berjalan.
- 2) Merupakan IPS terbaik/ tertinggi (dengan nilai murni/ bukan hasil remedial) pada masing-masing tingkat dan direkomendasikan oleh Ketua Program Studi dan Ketua Jurusan;
- 3) Prestasi dalam bidang sains dan teknologi, olah raga, atau seni adalah: meraih kejuaraan dalam lomba sains dan teknologi, olah raga, atau seni minimal tingkat provinsi baik secara individu maupun beregu.
- 4) Penilaian mahasiswa berprestasi adalah berdasarkan pada penghitungan IPS 60% dan nilai SKKM 40%.

Prosedur tentang mahasiswa berprestasi akan lebih lengkap dijelaskan pada pedoman mahasiswa berprestasi Poltekkes Kemenkes Jakarta III.

7. Pelanggaran dan Sanksi akademik

Pelanggaran merupakan bentuk perilaku mahasiswa yang tidak sesuai dengan peraturan dan kode etik yang berlaku di Poltekkes Kemenkes Jakarta III.

a. Pelanggaran Ringan

Jenis Pelanggaran	Sanksi
1. Tidak melakukan registrasi (administrasi dan akademik) sesuai waktu yang ditetapkan	Tidak diperkenankan mengikuti perkuliahan pada semester berjalan
2. Terlambat registrasi administrasi: Registrasi pada 5 hari sesudah batas akhir registrasi (termasuk mahasiswa yang cuti akademik)	Membayar denda sebesar Rp 150.000,- (Seratus Lima Puluh Ribu Rupiah).
3. Tidak mengikuti kegiatan pembelajaran teori atau praktikum laboratorium > 20 %	Tidak diperkenankan mengikuti Ujian (UTS, UAS)
4. Tidak mengikuti kegiatan praktik klinik/lapangan mencapai 20%	Tidak diperkenankan mengikuti Ujian Praktik
5. Mencontek pekerjaan mahasiswa lain pada saat pelaksanaan ujian	Hasil ujian tidak dinilai
6. Memberikan sesuatu dengan tujuan mempengaruhi penilaian terhadap prestasi akademiknya.	Tidak mendapatkan nilai
7. Plagiat dalam pembuatan makalah/ penugasan	Tidak diberikan nilai

b. Pelanggaran Sedang

Jenis Pelanggaran	Sanksi
1. Laporan KTI/ Skripsi menggunakan karya orang lain sebagai karya sendiri (plagiat)	Mahasiswa mengulang ujian dengan kasus/ masalah baru dan membuat Karya Tulis Ilmiah/ Skripsi yang baru
2. Mempengaruhi atau mencoba mempengaruhi orang lain dengan cara membujuk, memberi hadiah,	Mengulang MK pada semester yang akan datang

atau mengancam, dengan tujuan memperoleh kemudahan dalam menyelesaikan ujian, tugas mandiri, laporan akhir dan sebagainya.	
--	--

c. Pelanggaran Berat

Jenis Pelanggaran	Sanksi
1. Memalsukan/mengganti/ mengubah dokumen akademik (nama, tanda tangan, nilai atau transkrip akademik, ijazah, kartu tanda mahasiswa dan dokumen lain)	Diberhentikan sebagai mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jakarta III
2. Melakukan tindakan yang melanggar moral, norma susila dan etika: <ul style="list-style-type: none"> • Hamil/ menghamili di luar nikah • Menggunakan Napza dan atau Miras • Tindak Pidana • Terlibat tawuran 	Diberhentikan sebagai mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jakarta III
3. Mencuri atau menggunakan dokumen rahasia pendidikan	Skorsing sampai pemberhentian sebagai mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jakarta III

Penetapan Sanksi:

- Sanksi ringan oleh Ketua Program Studi
- Sanksi sedang oleh Ketua Jurusan
- Sanksi berat oleh Direktur

Penetapan sanksi kepada mahasiswa yang melanggar peraturan harus berdasarkan bukti-bukti pelanggaran yang akurat. Dokumen sanksi berupa berita acara pemeriksaan pelanggaran dan keputusan rapat tentang sanksi.

8. Tata Tertib Mahasiswa

a. Di Ruang Administrasi/ Kantor

Bagi mahasiswa yang mengurus administrasi diharuskan:

- 1) Berpakaian sopan dan rapi (tidak memakai kaos oblong dan/atau sandal)
- 2) Menjaga pembicaraan agar tidak mengganggu karyawan yang bekerja
- 3) Bagi mahasiswa yang melanggar tata tertib di atas tidak akan dilayani urusan administrasinya.

b. Kegiatan Pembelajaran

Ketentuan-ketentuan mengikuti pembelajaran:

- 1) Berpakaian sopan dan rapi (sesuai ketentuan yang ditetapkan program studi)
- 2) Bagi mahasiswa laki-laki, rambut rapi dan tidak dipanjangkan. Bagi mahasiswa perempuan, tidak menggunakan tatanan rias/ make up yang berlebihan. Tidak memanjangkan atau mewarnai kuku.
- 3) Tidak merokok di lingkungan kampus.
- 4) Tidak melakukan pembicaraan yang mengganggu perkuliahan
- 5) Tidak mengaktifkan handphone pada saat perkuliahan.
- 6) Tidak membuat kegaduhan.
- 7) Tidak mengotori ruang kuliah (corat-corek, membuang sampah, dsb).
- 8) Tidak melakukan aktifitas selain pembelajaran yang sedang berjalan.
- 9) Tidak terlambat melebihi 15 menit setelah pembelajaran dimulai kecuali dengan alasan yang dapat diterima oleh dosen yang bersangkutan.

Bagi mahasiswa yang melanggar tata tertib di atas tidak diperkenankan

mengikuti pembelajaran.

C. Hasil Belajar

1. Pengakhiran Masa Studi Sebagai Mahasiswa

- a. Pengakhiran masa studi mahasiswa dilakukan apabila memenuhi satu atau lebih alasan sebagai berikut:
 - 1) Meninggal dunia.
 - 2) Tingkat kelulusan mata kuliah semester I dan semester II kurang dari 60% dari jumlah sks setelah melalui semester antara.
 - 3) Tidak mengikuti kegiatan pembelajaran tanpa alasan yang dapat dibenarkan pada semester I - VI selama 2 (dua) semester berturut-turut.
 - 4) Tidak melakukan registrasi selama 2 (dua) semester berturut-turut.
 - 5) Melakukan pelanggaran berat.
- b. Jika mahasiswa telah melampaui batas masa studi, maka mahasiswa dianggap gagal menyelesaikan studi dan dikeluarkan sebagai mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jakarta III, dengan diberikan Surat Keterangan Pernah Mengikuti Kuliah.
- c. Mekanisme pengakhiran masa studi mahasiswa karena alasan poin a di atas adalah sebagai berikut:
 - 1) Usulan pengakhiran masa studi mahasiswa diusulkan oleh ketua program studi kepada ketua jurusan dengan melampirkan bukti-bukti yang menunjang.
 - 2) Ketua jurusan mengusulkan kepada Direktur.
 - 3) Pembantu Direktur bagian kemahasiswaan memanggil mahasiswa melalui surat panggilan.
 - 4) Hasil verifikasi dibuatkan berita acara pemeriksaan yang disaksikan oleh Sub bagian Administrasi Akademik, Pembimbing Akademik (PA), ketua program studi dan ketua jurusan untuk ditandatangani.
 - 5) Surat keputusan pengakhiran masa studi mahasiswa dikeluarkan oleh Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta III untuk disampaikan kepada orang tua/wali, Pusat Dik SDM Kesehatan dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

- 6) Mahasiswa yang diberhentikan akan mendapatkan surat keterangan bahwa yang bersangkutan pernah mengikuti perkuliahan dan mendapatkan keterangan mata kuliah yang telah diselesaikannya.
- d. Mekanisme pengakhiran masa studi mahasiswa karena mengundurkan diri:
 - 1) Mahasiswa membuat surat pengunduran diri di atas materai dan diketahui orang tua/wali yang bersangkutan ditujukan kepada ketua program studi/ ketua jurusan.
 - 2) Verifikasi kebenaran mengundurkan diri dilaksanakan di jurusan.
 - 3) Ketua jurusan mengusulkan penerbitan Surat Keputusan pengakhiran masa studi mahasiswa.
 - 4) Direktur menerbitkan Surat Keputusan pengakhiran masa studi mahasiswa.

2. **Penilaian Hasil Belajar**

Berbagai jenis penilaian yang digunakan dalam implementasi evaluasi pembelajaran adalah:

- a. Formatif (tengah semester) dan sumatif (akhir semester/ akhir program pembelajaran)
- b. *Referencing (criterion-referenced, norm-reference)*: Penilaian acuan patokan (PAP)
- c. Informal (instrumen dikembangkan oleh dosen) dan formal (penilaian dengan instrumen baku)
- d. Pelaksanaan evaluasi dilakukan dengan menggunakan *paper based* dan *computer assist test*.

Teknik dan Instrumen penilaian

- a. Teknik penilaian terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket.
- b. Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/ atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio.

- c. Penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan instrumen penilaian

Penilaian oleh dosen di Poltekkes kemenkes Jakarta III, meliputi aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap, dilakukan secara berkala dalam bentuk ujian tulis, penugasan, dan penilaian keterampilan klinis. Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.

Nilai

- Nilai absolut adalah nilai murni (nilai mutlak) yang dikelompokkan dalam bentuk angka pecahan dengan rentang skor antara 0 – 100. Nilai ini berasal dari dosen pengajar mata kuliah tunggal atau dari penilaian beberapa dosen pengajar (tim pengajar), dari nilai kuis, penugasan, UTS, laporan hasil praktikum/ kerja lapangan, ujian pratikum/ praktik, dan UAS.
- Lambang atau huruf mutu adalah nilai yang berasal dari nilai absolut yang dikonversikan dalam bentuk huruf A, A-, B+, B, B-, C+, C, C-, D dan E.
- Nilai angka mutu adalah nilai yang berasal dari huruf mutu yang dikonversikan ke dalam bentuk angka desimal yang menunjukkan nilai mutu antara 0.00 – 4.00.

Tabel Konversi Nilai

No	Nilai Absolut	Huruf Mutu	Angka Mutu
1	85 -100	A	4.00
2	80 – 84	A-	3.67
3	75 – 79	B+	3.33
4	70 – 74	B	3.00
5	65 – 69	B-	2.67
6	60 – 64	C+	2.33
7	55 – 59	C	2.00
	50 – 54	C-	1.67
8	40 - 49	D	1.00
9	< 40	E	0

d. Nilai akhir (Nilai Mata Kuliah)

1) Angka mutu

- a) Nilai akhir mata kuliah merupakan gabungan dari nilai beberapa jenis evaluasi yang dilakukan dengan bobot yang berbeda. Tiap jenis evaluasi tidak boleh dikonversikan terlebih dahulu menjadi angka mutu, artinya masing-masing jenis evaluasi harus tetap berupa nilai absolut (contoh: 74, 85, 91, dsb). Konversi dilakukan setelah semua nilai absolut dari tiap jenis evaluasi mata kuliah digabungkan menjadi satu secara proporsional (lihat contoh pada lampiran 1).
- b) Nilai akhir mata kuliah dianggap sah apabila mahasiswa dan jenis mata kuliah terdaftar dalam KRS pada semester yang bersangkutan. Semua nilai akhir mata kuliah yang tidak memenuhi persyaratan di atas dinyatakan tidak berlaku.
- c) Apabila terdapat mata kuliah dengan nilai B+, B, B-, C+, C, C-, D dan E, mahasiswa dapat mengikuti semester antara atau diperbaiki pada semester dimana mata kuliah tersebut berlangsung.
- d) Nilai akhir mata kuliah yang diberikan oleh penanggung jawab mata kuliah harus menggunakan angka mutu dan huruf mutu.
- e) Penanggung jawab mata kuliah bertanggung jawab atas kebenaran proses penilaian dan nilai akhir. Nilai akhir yang telah diumumkan (setelah SA) tidak dapat diganti lagi dengan alasan apapun.
- f) Selain huruf mutu A, A-, B+, B, B-, C+, C, C-, D dan E, dalam sistem pemberian nilai terdapat huruf T (tidak lengkap) dan K (kosong).
- g) Nilai akhir dituangkan dalam KHS.

2) Huruf tidak lengkap (T)

Diberikan kepada mahasiswa dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Belum memenuhi sebagian evaluasi yang ditetapkan,

misalnya tidak/ belum mengikuti UTS/ UAS atau belum melengkapi tugas-tugas yang diberikan.

- b) Apabila mahasiswa tidak mengikuti salah satu dari evaluasi sampai dengan rapat evaluasi dilaksanakan, dinyatakan nilai tidak lengkap dan IP semester tidak dapat dihitung.
- c) Apabila mahasiswa kemudian mengikuti UTS/ UAS atau telah menyerahkan tugas dalam waktu 1 (satu) minggu terhitung setelah rapat evaluasi, maka huruf T harus diganti dengan nilai/huruf mutu sesuai dengan hasil yang diperoleh mahasiswa.
- d) Bila lebih dari 1 minggu mahasiswa tidak menyelesaikan kewajibannya maka huruf T diubah menjadi huruf K.

3) Huruf Kosong (K)

Ketentuan pemberian huruf K adalah sebagai berikut:

- a) Diberikan bila mahasiswa mengikuti perkuliahan kurang dari 80% untuk setiap mata kuliah pada semester sedang berjalan tetapi yang bersangkutan telah melakukan registrasi (mengisi KRS).
- b) Alasan yang dapat dibenarkan untuk memberikan huruf K:
 - Sakit atau kecelakaan yang memerlukan perawatan/ penyembuhan lebih dari 4 minggu yang dinyatakan dengan surat keterangan dari dokter.
 - Musibah keluarga yang memerlukan mahasiswa meninggalkan belajarnya lebih dari 4 minggu, dikuatkan dengan surat keterangan yang diperlukan.
- c) Bila seluruh beban studi dalam satu semester memperoleh huruf K maka mahasiswa yang bersangkutan tetap diperhitungkan sebagai masa studi.
- d) Bila butir 3 terjadi untuk kedua kalinya, maka mahasiswa yang bersangkutan diberhentikan sebagai mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jakarta III.

- e) Jika mata kuliah yang memperoleh huruf K itu ditempuh kembali pada semester/ tahun akademik yang akan datang, huruf mutunya dapat menjadi A, A-, B+, B, B-, C+, C, C-, D atau E.
 - f) Nilai K tidak diperhitungkan dalam penentuan Indeks prestasi semester (IPS) dan Indeks prestasi Kumulatif (IPK)
- e. Nilai Batas Lulus
- Mahasiswa dinyatakan lulus mata kuliah apabila mencapai nilai hasil akumulasi dari nilai berbagai metode pembelajaran, sesuai dengan ketentuan di setiap mata kuliah. Nilai batas lulus untuk setiap mata kuliah menjadi ketentuan di setiap jurusan.
- f. Tugas akhir
- 1) Prasyarat:
 - a) Mahasiswa telah melalui seluruh mata kuliah dalam struktur program.
 - b) Masih dalam batas masa studi
 - 2) Bentuk tugas akhir mengacu kepada Borang Akreditasi BAN-PT/LAM-PTKes sesuai dengan jenjang masing – masing program studi.
 - 3) Strategi pelaksanaan Tugas Akhir mengacu kepada pedoman yang ditetapkan di masing – masing jurusan/program studi.
 - 4) Mahasiswa dinyatakan lulus apabila nilai tugas akhir lebih besar atau sama dengan 3.00 (B).
- g. Indeks Prestasi Mahasiswa
- 1) Indeks Prestasi Semester (IPS)
- Indeks prestasi semester adalah angka yang menunjukkan prestasi belajar mahasiswa dalam satu semester dan dihitung setiap akhir semester oleh program studi/jurusan.

Indeks Prestasi Semester (IPS) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$IPS = \frac{\sum (\text{angka mutu} \times \text{Bobot SKS})}{\sum SKS}$$

2) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) merupakan angka yang menunjukkan prestasi belajar mahasiswa secara kumulatif dari seluruh mata kuliah dan beban studi yang ditempuh selama masa studi. IPK menjadi dasar penentuan predikat kelulusan program pendidikan.

IPK dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

$$IPK = \frac{\sum (\text{angka mutu} \times \text{Bobot SKS}) \text{ seluruh mata kuliah}}{\sum SKS \text{ selama studi}}$$

3) IP Kumulatif dibuat mulai semester II (dua).

4) IPK Kelulusan minimal 3.00

Hasil penilaian yang didapatkan oleh setiap mahasiswa dapat dilihat dan diunduh secara pribadi melalui sistem informasi akademik dan kemahasiswaan

<http://euis.poltekkesjakarta3.ac.id>

3. Evaluasi Pengelolaan Pembelajaran

- a. Evaluasi proses belajar mengajar dilaksanakan di akhir semester melalui survey dengan menggunakan angket kepada mahasiswa yang berfokus pada dosen dan mata kuliah serta unsur penunjang PBM.
- b. Kegiatan Evaluasi proses belajar mengajar merupakan tanggung jawab Ketua Program Studi di bawah koordinasi Sekretaris Jurusan.

- c. Hasil Evaluasi proses belajar mengajar harus diumpanbalikkan kepada tim dosen dan manajemen untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran.
- d. Evaluasi dosen oleh mahasiswa (EDOM) menggunakan *Enterprise University Information System* (EUIS) yang dilakukan di setiap akhir semester.

4. Satuan Kredit Kegiatan Mahasiswa (SKKM)

Satuan Kredit Kegiatan Mahasiswa (SKKM) adalah nilai kredit kegiatan yang diperoleh mahasiswa setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan atau kokurikuler. Sesuai Keputusan Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta III No. KH.03.01/I/06988/2021, maka ketentuan mengenai SKKM ada dalam Pedoman Kemahasiswaan Satuan Kredit Kegiatan Kemahasiswaan (SKKM).

5. Uji Kompetensi

- a. Mahasiswa bidang kesehatan pada akhir masa pendidikan program vokasi atau program profesi harus mengikuti Uji Kompetensi secara nasional.
- b. Setelah lulus uji kompetensi nasional, mahasiswa akan mendapatkan sertifikat kompetensi.
- c. Sertifikat kompetensi adalah surat tanda pengakuan terhadap kompetensi tenaga kesehatan untuk dapat menjalankan praktik di seluruh Indonesia setelah lulus Uji Kompetensi. Sedangkan sertifikat profesi adalah surat tanda pengakuan untuk melakukan praktik profesi yang diperoleh lulusan pendidikan profesi. Sertifikat yang ditandatangani oleh Direktur dan Ketua Organisasi Profesi Pusat.
- d. Uji kompetensi dilaksanakan oleh panitia Uji Kompetensi Nasional.

6. Penetapan Kelulusan Program Pendidikan (Yudisium)

- a. Mahasiswa dinyatakan lulus program pendidikan apabila telah lulus semua mata kuliah dan kompeten untuk seluruh unit kompetensi yang dipersyaratkan, serta telah dinyatakan lulus uji

kompetensi nasional, yang selanjutnya ditetapkan melalui rapat yudisium.

- b. Bagi mahasiswa reguler (0 tahun) tingkat diploma dan sarjana terapan harus memenuhi nilai SKKM sesuai ketentuan, sebagai syarat untuk mengikuti yudisium.
- c. Predikat kelulusan terdiri dari 3 tingkat yaitu: memuaskan, sangat memuaskan dan dengan pujian.
- d. IPK menjadi dasar penilaian predikat kelulusan bagi lulusan diploma dan sarjana adalah sebagai berikut :
 - IPK 3.00 : memuaskan
 - IPK 3.01 – 3.50 : sangat memuaskan
 - IPK > 3.50 : dengan pujian

Bagi lulusan program profesi menggunakan dasar penilaian predikat kelulusan sebagai berikut:

- IPK 3.00 – 3.50 : memuaskan
- IPK 3.51 – 3.75 : sangat memuaskan
- IPK >3.75 : dengan pujian

Predikat kelulusan dengan pujian diberikan dengan memperhatikan masa studi maksimum.

- e. Yudisium dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

7. Transkrip Akademik

- a. Pengadaan Transkrip Akademik
Transkrip lulusan dibuat di Subbagian Administrasi Akademik dan ditandatangani oleh Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta III dan Ketua Jurusan.
- b. Pengarsipan Transkrip Akademik
Transkrip akademik disimpan di Subbagian Administrasi Akademik sebelum diberikan pada yang bersangkutan. Penyerahan transkrip akademik disertai dengan tanda terima.
- c. Untuk kepentingan tertentu, dapat diterbitkan transkrip akademik sementara oleh Subbagian Administrasi Akademik, yang ditandatangani oleh ketua program studi dan ketua jurusan.

8. Ijazah

a. Penatausahaan Ijazah

- 1) Ijazah adalah Surat Tanda Tamat Belajar yang merupakan bukti sah dan otentik yang menerangkan bahwa pemegangnya telah berhasil menyelesaikan pendidikan di Poltekkes Kemenkes Jakarta III.
- 2) Penanggung jawab proses administrasi ijazah adalah Kepala Subbagian Administrasi Akademik.
- 3) Penandatanganan ijazah adalah Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta III dan Ketua Jurusan.

b. Pengarsipan nomor seri ijazah

Pengarsipan nomor seri ijazah dilakukan di Subbagian Administrasi Akademik Poltekkes Kemenkes Jakarta III dengan mengikuti sistem PIN yang terintegrasi dengan Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

c. Pengeluaran Ijazah

- 1) Ijazah diserahkan kepada lulusan pada saat wisuda.
- 2) Nomor seri ijazah dicatat dalam buku register ijazah di Subbagian Administrasi Akademik.
- 3) Bila Ijazah diambil oleh orang lain (bukan lulusan) harus menggunakan surat kuasa yang bermaterai cukup dan disertai foto copy KTP yang bersangkutan.
- 4) Surat keterangan lulus akan diterbitkan oleh Poltekkes Kemenkes Jakarta III sebelum ijazah asli diterbitkan.

9. Surat Keterangan Pengganti Ijazah dan Transkrip Akademik **Pengganti**

Ijazah yang karena sesuatu hal (rusak/hilang) dapat diganti dengan Surat Keterangan Pengganti Ijazah dan transkrip akademik pengganti, dengan membuat surat permohonan ke direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta III dan melampirkan persyaratan sebagai berikut:

- a. Surat keterangan kehilangan dari kepolisian yang masih berlaku.
- b. Pas foto ukuran 3x4 hitam putih sebanyak 2 lembar.

- c. Foto copy/ salinan ijazah/ transkrip akademik yang hilang/ rusak (jika ada).
- d. Pembiayaan dibebankan pada yang bersangkutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

10. Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI)

- a. Pengadaan SKPI
 - 1) SKPI dibuat dalam 2 bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.
 - 2) SKPI lulusan dibuat oleh Jurusan, di paraf oleh Ketua Program Studi dan di tanda tangani oleh Ketua Jurusan.
 - 3) SKPI juga dapat memuat:
 - a) Informasi tambahan tentang prestasi lulusan selama berstatus mahasiswa. Prestasi yang terkait dengan kegiatan kurikuler, co kurikuler dan ekstrakurikuler, termasuk nilai TOEFL minimal 450.
 - b) Jabatan dalam profesi Dituliskan posisi dalam profesi untuk kelulusan tersebut. (contoh: perawat pemula untuk lulusan program diploma tiga keperawatan atau perawat mahir untuk lulusan program diploma empat keperawatan)
 - 4) Pemberian nomor dan penggandaan dilakukan di Subbagian Administrasi Akademik.
- b. Pengarsipan SKPI
 SKPI disimpan di Jurusan sebelum diberikan pada yang bersangkutan. Penyerahan SKPI disertai dengan tanda terima. Fotocopy SKPI diserahkan oleh jurusan ke Subbagian Administrasi Akademik.

11. Wisuda

- a. Wisuda lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta III merupakan bagian kegiatan penyelenggaraan pendidikan yang diselenggarakan oleh Poltekkes Kemenkes Jakarta III dengan tujuan memberikan pengabsahan bahwa yang bersangkutan

telah menyelesaikan program pendidikannya.

- b. Wisuda merupakan pengakuan akademik terhadap para lulusan yang telah menyelesaikan pendidikan. Lulusan yang telah diwisuda berhak menyandang gelar/ sebutan profesional sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Ketentuan pelaksanaan wisuda sebagai berikut:
 - 1) Wisuda dilaksanakan secara terpadu di lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta III.
 - 2) Upacara wisuda dapat diselenggarakan dua kali dalam setahun sesuai kalender akademik.
 - 3) Panitia wisuda ditetapkan dalam surat keputusan Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta III.
 - 4) Lulusan dari suatu program di Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III wajib mengikuti upacara wisuda pada periode kelulusannya.
 - 5) Bagi lulusan yang tidak dapat mengikuti kegiatan wisuda dengan alasan berikut dapat diijinkan mengikuti wisuda periode berikutnya
 - a) Musibah yang tidak terduga
 - b) Sakit dengan surat keterangan dari dokter

12. Lulusan Terbaik

Lulusan terbaik adalah lulusan yang memiliki nilai Indeks Prestasi Kumulatif tertinggi di setiap jurusan, dengan tetap memperhitungkan masa studi.

BAB IV

PENUTUP

Buku peraturan akademik ini disusun untuk dapat digunakan sebagai pedoman/ acuan bagi seluruh civitas akademika dalam melaksanakan program pembelajaran. Kami menyadari tidak semua yang ada dan terjadi di lapangan tertuang dalam buku ini, dan sebaiknya bahwa tidak semua yang tertuang dalam buku ini akan sesuai dengan kenyataan di lapangan karena perkembangan program pembelajaran terjadi secara dinamis sesuai dengan tuntunan dan kebutuhan zaman. Oleh karena itu apabila masih ada hal-hal yang kurang jelas dapat ditanyakan ke bagian-bagian yang terkait. Peraturan ini berlaku pada tahun akademik 2022-2023 dan apabila ada hal yang belum diatur dalam peraturan ini akan diatur dalam peraturan tersendiri.

Terimakasih dan semoga bermanfaat.

Lampiran 1: Contoh Penghitungan Nilai Akhir

Nilai teori (2 SKS):

- UTS : 80
- Penugasan : 85
- UAS : 86

Cara Perhitungan :

- UTS : $80 \times 30\% = 24$
- Penugasan : $85 \times 20\% = 17$
- UAS : $86 \times 50\% = 43$

Total Nilai Teori : 84

Nilai Praktik (1 SKS):

- Penampilan : 75
- Laporan : 83
- Ujian : 86

Cara Penghitungan :

- Penampilan : $75 \times 30\% = 22.5$
- Laporan : $83 \times 20\% = 16.6$
- Ujian : $86 \times 50\% = 43$

Total Nilai Praktik : 82,1

Nilai Mata Kuliah : $\frac{(84 \times 2) + (82.1 \times 1)}{3}$

= 83.37

Nilai Mata Kuliah 83.37 dikonversikan menjadi huruf mutu A-, setara dengan nilai 3.67 (tiga koma enam tujuh)

Catatan:

Bobot untuk setiap ujian (UTS, Penugasan, UAS) ditentukan oleh penanggungjawab (koordinator) mata kuliah.

Lampiran 2. Persyaratan pindah ke Poltekkes Kemenkes Jakarta III

1. Mengajukan permohonan pindah kepada Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta III, dengan melampirkan:
 - a. Surat persetujuan pindah dari Poltekkes asal yang menyatakan mahasiswa yang bersangkutan masih aktif dan terdaftar sebagai mahasiswa.
 - b. Kartu Hasil Studi yang dilegalisir.
 - c. Kartu Mahasiswa yang masih berlaku
 - d. Fotocopy ijazah SMU rangkap 3 (tiga) yang dilegalisir
 - e. Pas Foto berwarna ukuran 2 X 3 dan 3 X 4, masing - masing 3 (tiga) lembar.
2. Harus dari Program Studi yang akreditasinya lebih tinggi atau sederajat
3. Telah mengikuti pendidikan secara terus menerus sekurang-kurangnya 2 semester dan paling lama 5 semester.
4. Telah lulus semua mata kuliah semester sebelumnya.
5. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 3,00.
6. Masa studi di Poltekkes asal tetap diperhitungkan
7. Tidak pernah melakukan pelanggaran tata tertib dan tidak sedang menjalani sanksi Akademik di Poltekkes asal.
8. Pengajuan permohonan pindah studi diajukan selambat-lambatnya satu bulan sebelum awal kuliah semester dimulai sesuai dengan kalender akademik di Poltekkes Kemenkes Jakarta III.
9. Permohonan yang ditolak akan dikirim kembali kepada pemohon. Permohonan pindah yang dikabulkan akan ditetapkan dengan SK Mahasiswa dan diberitahukan kepada pemohon serta Poltekkes asal.
10. Pemohon yang diterima melakukan registrasi mahasiswa di Subbagian Administrasi Akademik Poltekkes Kemenkes Jakarta III sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Lampiran 3. Daftar Alamat Sistem Informasi Poltekkes Kemenkes Jakarta III

1. Enterprise University Information Sistem (EUIS) :
<http://euis.poltekkesjakarta3.ac.id> , <https://jakarta3.pusilkom.com/>
2. Virtual Learning Center : <http://learning.poltekkesjakarta3.ac.id>
3. E-Library : <http://perpustakaan.poltekkesjakarta3.ac.id>
4. Virtual Learning Center Poltekkes Kemenkes (VILEP) : <http://vilep-pusdik.kemkes.go.id/poltekkesjakarta3/>
5. Sistem Informasi Ruangan (SIRUANG) : <https://ruang.pusilkom.com/>
6. Alumni and Career Center Information System (ACCIS) :
<https://alumniijkt3.pusilkom.com/>